

**ORIENTASI MASA DEPAN DAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SELAMA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Oleh:

Sekar Rezky Ramadhanty

17320300

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

**ORIENTASI MASA DEPAN DAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SELAMA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Sekar Rezky Ramadhanty

17320300

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ORIENTASI MASA DEPAN DAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal:

20 Desember 2021

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi,

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

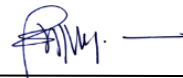
Ketua Prodi

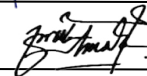
(Resnia Novitasari, S.Psi., M.A.)

Dewan Penguji:

1. Drs. Sumedi P. Nugraha, M.Sc., Ph.D., Psikolog
2. Ratna Syifa'a R., S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Fani Eka Nurtjahjo, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Tanda Tangan:







PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Rezky Ramadhanty
Nomor Mahasiswa : 17320300
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Orientasi Masa Depan dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Indonesia Selama Pandemi COVID-19

Membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 22 November 2021

Yang menyatakan



Sekar Rezky Ramadhanty

HALAMAN MOTTO

اللّٰهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۗ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.” (*Q.S Al Jatsiyah: 12*)

“For all of you who are striving for your dream, I just want to tell you that you should believe in yourself don't let anyone bring you down, you know negativity does not exist, its' all about positivity. Anyways, have good friends around you, have good peers, surround yourself with good people cause you good person too.” (*Mark Lee*)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Rabbil'alamin

Puji dan syukur saya panjatkan kepada *Allah Subhanahu wa ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya mampu bersyukur dan diberikan kesempatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya tercinta:

R. Subagyo dan Sarmiatun

Kakak saya tersayang:

Kevin Ario Perdana

Atas segala dukungan, doa, kasih sayang serta cinta yang tidak berhenti hingga saat ini untuk saya. Karya ini saya persembahkan sebagai hadiah dan bentuk pengorbanan yang selama ini dilakukan oleh Papa dan Mama dengan membimbing, mendidik, dan membesarkan saya hingga saat ini. Karya ini juga saya persembahkan kepada kakak saya, yang membimbing saya selain orang tua saya, yang menjaga saya, yang memberikan masukan dan motivasi hingga saat ini. Semoga ini mampu membuat Papa, Mama dan Mas Kevin merasa bangga dengan pencapaianku.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang selalu menyertai dalam kehidupan ini. Ucapan syukur tak terhingga selalu dipanjatkan atas kesempatan, kesehatan, kemudahan, serta kelancaran yang Allah Ta'ala berikan kepada hamba, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Orientasi Masa Depan dan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi COVID-19*

Keberhasilan penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan berupa bimbingan, dukungan, motivasi, masukan, dan doa dari semua pihak yang menjadi perantara dari Allah Ta'ala untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Resnia Novitasari., S.Psi., M.A., selaku Ketua Prodi Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
3. Bapak Drs. Sumedi P. Nugraha, M.Sc., Ph.D. Psikolog. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi selama mengerjakan skripsi.
4. Ibu Latifatul Laili, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama semester 1-6 yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu saya melewati masa perkuliahan.
6. Bapak Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama semester 7-9 yang telah memberikan motivasi, bimbingan, doa serta membantu saya melewati masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak R. Subagyo dan Ibu Sarmiatun, S.Pd., yang selalu mendoakan, menyayangi, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku tersayang, Kevin Ario Perdana, S. Tr. I. Kom., yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar mampu menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh partisipan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia. Terima kasih telah membantu dalam pengisian kuesioner yang penulis berikan.
11. Temanku selama masa perkuliahan, Rizqia Nur Amalia, Sheris Vivani, Annisa Eka Putri, Mahadewi Laksmidara, Faiza Hasna, Fadhila Astuti, Pridita Azzahra, Layl Ainonuh, Ranti Ambarsari, Ardha Andiana dan Chinta Adhitya. Terima

kasih sudah mengisi perkuliahan ini dengan keseruan. Terima kasih untuk semua waktu serta canda dan tawanya.

12. Temanku selama SMK hingga kini, Belinda Nur Fitriana, Monica Refina, Aisyah Aura dan Dini Yulanda. Terima kasih untuk semua doa dan dukungan selama menempuh pendidikan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Temanku semasa MB UII, Shafa Izdihara, Bunga Ichlasul dan Hanna Zahra, Terima kasih untuk semua kenangan baik yang kalian berikan semasa mengikuti MB UII.
14. Teman kosku, Hesa Chikita, Lidiniya Ferentanica, Fetriana Chairunnisyah dan Aghnita Pinandiya, Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama perkuliahan ini. Terima kasih sudah bersedia untuk menjadi teman cerita selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, doa, dan pengalaman baik suka maupun duka. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
16. 23 laki-laki dari grup *boyband* NCT, khususnya Mark Lee, terima kasih sudah menemani saya disaat mengerjakan skripsi, terima kasih sudah menghibur, terima kasih untuk semangat serta tekadnya dalam berkarya.
17. Diri saya sendiri, terima kasih untuk semua kerja keras, semangat, dan kekuatan. Terima kasih untuk tidak menyerah selama perkuliahan hingga mampu menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan segala limpahan rahmat dan karunia atas kebaikan semua pihak yang sudah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai referensi dan terutama bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Oktober 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sekar Rezky Ramadhanty', enclosed within a hand-drawn oval shape.

(Sekar Rezky Ramadhanty)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kesiapan Kerja.....	13
1. Definisi Kesiapan Kerja	13
2. Aspek-aspek Kesiapan Kerja	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja	16
B. Orientasi Masa Depan.....	20
1. Definisi Orientasi Masa Depan	20
2. Aspek-aspek Orientasi Masa Depan	22
C. Pandemi COVID-19.....	23
D. Hubungan antara Orientasi Masa depan dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Selama Pandemi COVID-19	24

E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
1. Kesiapan Kerja	31
2. Orientasi Masa Depan	31
C. Partisipan Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Skala Kesiapan Kerja	33
2. Skala Orientasi Masa Depan	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas.....	39
G. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	42
1. Orientasi Kacah Penelitian	42
2. Persiapan Penelitian	43
3. Uji Coba Instrumen Pengukuran	44
4. Hasil Uji Coba Instrumen Pengukuran.....	44
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	50
C. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Partisipan Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Penelitian	52
3. Uji Asumsi.....	55
4. Uji Hipotesis.....	57
5. Analisis Tambahan.....	59
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

1. Saran untuk Mahasiswa.....	71
2. Saran untuk Universitas	71
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Kesiapan Kerja Sebelum Uji Coba	34
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Orientasi Masa Depan Sebelum Uji Coba	36
Tabel 3. Distribusi Skala Kesiapan Kerja Setelah Uji Coba	48
Tabel 4. Distribusi Skala Orientasi Masa Depan Setelah Uji Coba	50
Tabel 5. Deskripsi Partisipan Penelitian	52
Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian	54
Tabel 7. Norma Kategorisasi	54
Tabel 8. Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja.....	55
Tabel 9. Kategorisasi Variabel Orientasi Masa Depan	56
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	57
Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian	58
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	59
Tabel 13. Hasil Uji Beda Kesiapan Kerja dan Orientasi Masa Depan berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 14. Hasil Uji Beda Kesiapan Kerja dan Orientasi Masa Depan berdasarkan Kelompok Magang	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	86
Lampiran 2. Skala Uji Coba	87
Lampiran 3. Tabulasi Data Skala Uji Coba	93
Lampiran 4. Reliabilitas dan Validitas Skala Uji Coba	110
Lampiran 5. Skala Penelitian	118
Lampiran 6. Tabulasi Data Skala Penelitian	123
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis	156
Lampiran 8. Kategorisasi	162
Lampiran 9. Validitas Isi	166
Lampiran 10. Tautan Data Kasar Penelitian	173

**ORIENTASI MASA DEPAN DAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SELAMA
PANDEMI COVID-19**

Sekar R Ramadhanty¹

Sumedi P Nugraha²

Latifatul Laili³

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

17320300@students.uui.ac.id

sumedi.nugraha@uui.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja di masa pandemi COVID-19 yang melibatkan 118 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2016-2018 (Laki-laki = 33.9%, Perempuan = 66.1%) yang sedang mengambil mata kuliah skripsi atau tugas akhir dengan rentang usia 20-23 tahun. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala orientasi masa depan yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Nurmi (1991) dan skala kesiapan kerja yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Brady (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir ($r(118) = 0.566, p < 0.01$). Pada penelitian ini juga melakukan analisis tambahan, yaitu uji beda menggunakan *Independent Sample T-Test* pada kelompok jenis kelamin dan keikutsertaan magang. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan berkaitan dengan jenis kelamin pada orientasi masa depan dan kesiapan kerja dan juga tidak terdapat perbedaan berkaitan dengan keikutsertaan magang pada orientasi masa depan dan kesiapan kerja.

Kata Kunci: Orientasi Masa Depan, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Tingkat Akhir

**FUTURE ORIENTATION AND WORK READINESS OF FINAL STUDENTS
AT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Sekar R Ramadhanty¹

Sumedi P Nugraha²

Latifatul Laili³

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

17320300@students.uui.ac.id

Sumedi.nugraha@uui.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between future orientation and work readiness during the COVID-19 pandemic involving 118 final year students of the 2016-2018 class (Male = 33.9%, Female = 66.1%) who are currently pursuing a thesis program or undergraduate. final project with an age range of 20-23 years. The scale used in this study is the future orientation scale which refers to the aspects proposed by Nurmi (1991) and the work-readiness scale which refers to the aspects proposed by Brady (2010). The results showed that there was a significant positive relationship between future orientation and work readiness in final year students ($r(118) = 0.566, p < 0.01$). In this study, additional analysis was also carried out, namely a different test using the Independent Sample T-Test in the gender group and internship participation. The results showed that there was no difference related to gender in future orientation and work readiness and no difference related to internship participation in future orientation and work readiness.

Keywords: Future Orientation, Work Readiness, Final Year Students,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 telah mendesak adanya perubahan dan mendatangkan gangguan besar di seluruh dunia (Martanti et al., 2021). Penyebaran virus tersebut mendorong pemerintah, atas saran WHO (*World Health Organization*), untuk mengeluarkan kebijakan kepada penduduknya dengan mengharuskan mereka untuk tetap tinggal di rumah, melakukan *social distancing* dan juga *physical distancing*. Arahan tersebut memaksa perusahaan dan beberapa instansi mengadopsi sistem *work from home* (WFH) untuk meminimalkan penyebaran virus (Masrul, 2020).

Pembatasan kegiatan ini menyebabkan kerugian yang berbeda di tingkat nasional, sektoral dan individual (Hadiwardoyo, 2020). Kerugian yang dialami perusahaan dan beberapa organisasi berdampak pada pemutusan hubungan kerja karyawan. Menurut Kochhar & Bennett (2021) pandemi COVID-19 membuat pasar tenaga kerja mendekati rekor tertinggi pada tingkat pengangguran karena terdapat pemutusan hubungan kerja dan membuat jutaan orang meninggalkan angkatan kerja. Dampak yang dihasilkan membuat perekonomian Indonesia terhambat dan membuat para lulusan baru memiliki hambatan dalam memasuki pasar tenaga kerja untuk pertama kalinya. Krisis yang dipicu oleh pandemi COVID-19 telah menyebabkan persaingan yang ketat di dunia kerja. Pada saat yang sama, lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan yang besar dalam memperoleh pekerjaan, hal ini bahkan terjadi dalam kondisi ekonomi yang baik (OECD, 2020).

Kesempatan dalam memasuki dunia kerja semakin berkurang dengan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi dan jumlah pekerja yang menjadi target dalam pemutusan hubungan kerja (PHK) membuat persaingan dalam memasuki dunia kerja menjadi lebih ketat selama pandemi (Amindoni, 2020). Persaingan dunia kerja yang ketat, membuat perguruan tinggi berupaya untuk dapat mendidik mahasiswanya dengan tepat sesuai dengan perkembangan saat ini dan mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi pun berupaya untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik, agar menjadi lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang cepat berubah (Adhyaksa & Rusgiyono, 2010). Kebutuhan dunia kerja yang semakin meningkat dan berubah, membuat kualitas lulusan perguruan tinggi menjadi tidak sesuai. Hal tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya penurunan penerimaan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja, sehingga memicu kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan data terbaru mengenai lulusan perguruan tinggi terdapat penurunan angka lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan di masa pandemi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2021 tercatat bahwa terdapat 12,92% lulusan perguruan tinggi berhasil mendapatkan pekerjaan atau setara dengan 16,93 juta dari 131,06 juta orang yang bekerja. Sementara itu terdapat 14,33% lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan atau setara dengan 1,25 juta dari 8,74 juta orang. Sebelumnya pada Februari 2020 tercatat sekitar 13,03% lulusan perguruan tinggi berhasil mendapatkan pekerjaan atau setara dengan 17,36 juta dari

133,29 juta orang yang bekerja. Sementara itu, terdapat 15,77% lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan atau setara dengan 1,09 juta dari 6,92 juta orang yang tidak bekerja (BPS, 2021). Tingginya angka lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan tetapi juga terjadi karena dampak dari krisis pandemi COVID-19. Menurut Hanggraeni (2012), hal lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi adalah adanya kesenjangan antara kemampuan dan keahlian lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja sebagai bagian dari kualitas dan kesiapan kerja para lulusan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara pribadi oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021, sembilan dari sepuluh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia menyatakan bahwa mereka masih kurang siap untuk menghadapi dunia kerja. Kondisi saat ini membuat persaingan menjadi lebih ketat dan merubah kebutuhan pasar tenaga kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka masih merasa memiliki kekurangan pada keterampilan, kepercayaan diri, kemampuan dalam beradaptasi, dan kemampuan dalam berkomunikasi yang didapatkan saat mengemban ilmu di Universitas. Beberapa partisipan juga beranggapan bahwa terdapatnya kemunduran yang dialaminya akibat dari situasi pandemi COVID-19. Sulitnya berinteraksi dan sulitnya meningkatkan kemampuan di tengah pandemi COVID-19 membuat mereka merasa tidak berkembang sesuai dengan keahliannya. Menurut (Argaheni, 2020) COVID-19 yang memberikan dampak kepada proses belajar mengajar yang harus menggunakan metode

pembelajaran jarak jauh atau *online learning*, dikarenakan membutuhkan budaya adaptif dan membuat mahasiswa menjadi pasif dalam mengembangkan potensinya, kurangnya produktivitas dan kreativitas. Napitupulu (2020) yang melakukan penelitian kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menyatakan bahwa mahasiswa merasa tidak puas dengan pembelajaran jarak jauh yang membuat mereka kurang mengembangkan potensi dan kurang bebas untuk mengembangkan diri. Hal tersebut mampu menghambat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja karena dapat menimbulkan kesenjangan antara kualitas lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar dunia kerja.

Qomariyah dan Febriyanti (2021) menyatakan bahwa kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di masa pandemi menjadi lebih kompleks dibandingkan kesiapan kerja sebelum pandemi COVID-19. Menurut beberapa penelitian yang dilakukan sebelum pandemi seperti penelitian yang dilakukan di Australia, Malaysia, dan Indonesia oleh Verma et al. (2018) kepada 53 partisipan yang diklasifikasi ke dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu pengusaha, lembaga pendidikan dan pemerintah menemukan bahwa tantangan dari kesiapan kerja para lulusan perguruan tinggi di Indonesia dikarenakan kesenjangan keterampilan dan ketidaksesuaian antara persyaratan perusahaan dan kompetensi yang dimiliki. Penelitian oleh Priyono dan Nankervis (2019) yang dilakukan kepada 19 partisipan yang berasal dari berbagai institusi pendidikan untuk meneliti kesiapan kerja pada *fresh graduate* dalam memasuki dunia kerja di Indonesia, ditemukan bahwa Indonesia memiliki

kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan industri dengan kemampuan *fresh graduate*. Penelitian yang dilakukan selama pandemi oleh Qomariyah dan Febriyanti (2021), menyatakan bahwa kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di masa pandemi menjadi lebih kompleks, tidak hanya dari kompetensi para lulusan, tetapi masalah secara internal dari individu seperti kesulitan untuk terus berkembang, kurang proaktif dan inisiatif. Lalu selama pandemi dibutuhkan kompetensi baru yaitu *digital mindset*. Individu yang tidak memiliki *digital mindset* akan kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaannya di masa pandemi saat ini. Gambaran yang telah dijelaskan di atas, menggambarkan bahwa masih banyak terdapat lulusan perguruan tinggi yang belum memiliki kesiapan kerja dalam menghadapi luasnya dunia kerja. Hal tersebut membuat mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi diharap mampu memiliki kesiapan untuk bekerja agar mampu menghadapi dunia kerja secara lebih matang.

Mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai, rasa optimis, semangat hidup yang tinggi, mampu mencapai prestasi yang optimal dan berperan aktif dalam menyelesaikan masalah agar mampu terjun langsung ke dunia kerja (Saputro & Suseno, 2010; Roelyana & Listiyandini, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masole dan van Dyk (2016), bahwa ketidakpuasan perusahaan terhadap kualitas kesiapan kerja lulusan memiliki dua masalah penting; Pertama, pengetahuan khusus dan keterampilan saja tidak cukup untuk memberikan identitas kepada lulusan perguruan tinggi siap untuk bekerja. Kedua, adanya kebutuhan bagi

lulusan perguruan tinggi untuk mengembangkan diri di luar kualifikasi untuk menangani stres dari lingkungan kerja. Selaras dengan hal tersebut, mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kesiapan kerja yang mampu menunjang kebutuhan dunia kerja. Mann (2021) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kesiapan dalam berkarir yang rendah cenderung memiliki sikap dan kemampuan yang tidak memenuhi kriteria yang diinginkan pasar tenaga kerja.

Pentingnya kesiapan untuk bekerja dipandang sebagai salah satu potensi mahasiswa sebagai calon lulusan secara jangka panjang dalam hal kinerja dan berperan dalam perubahan karir; Selain itu, kesiapan kerja menjadi salah satu pedoman terpenting dalam perekrutan dan pemilihan pekerja sehubungan dengan kondisi lingkungan kerja yang semakin meningkat (Sariroh & Yulianto, 2018). Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana lulusan perguruan tinggi memiliki kualifikasi untuk bekerja sebagai bagian dari kinerja dan keberhasilan karirnya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Jasak, Sugiharsono, dan Sukidjo (2020) diketahui bahwa pentingnya kesiapan kerja pada mahasiswa untuk bekerja secara terampil dan gigih agar dapat bersaing di dunia kerja pada saat ini. Kesiapan kerja merupakan sebuah standar lulusan perguruan tinggi dalam hal memiliki sikap dan sifat yang mendorong mereka untuk mampu bersaing dan sukses di dunia kerja (Caballero et al., 2011). Kesiapan kerja adalah keadaan umum seseorang yang meliputi kematangan fisik dan mental, pengalaman serta kemampuan serta nilai-nilai pribadi untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan (Junaidi et

al., 2018). Menurut Jollands et al. (2012), kesiapan kerja merupakan keadaan di mana lulusan perguruan tinggi siap secara profesional dan praktis untuk berkontribusi pada pekerjaannya. Kesiapan kerja diharapkan mampu menunjukkan sejauh mana lulusan perguruan tinggi mengembangkan sikap dan keterampilannya sebagai bagian dari kinerja untuk keberhasilan dalam berkarir.

Berkaitan dengan hal tersebut, kesiapan kerja menurut Kartono (dalam Surokim, 2016) menyatakan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kesehatan kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita dan tujuan. Faktor lainnya yaitu faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan dunia kerja yang terdiri dari rasa aman dalam bekerja, kesempatan meningkatkan diri, rekan kerja dan penghasilan. Faktor yang menjadi pengaruh dari kesiapan kerja salah satunya adalah faktor internal yaitu cita-cita dan tujuan. Ketika seseorang sudah siap dalam menghadapi dunia kerja, maka akan memiliki cita-cita dan tujuan yang menggambarkan adanya persiapan dan antisipasi untuk masa depannya. Secara khusus, Johnson et al. (2014) menyatakan bahwa seseorang yang sering membayangkan masa depan dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum fenomena itu terjadi, dan ini menunjukkan kemampuan yang hebat untuk mengatasi hambatan yang muncul.

Topik penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu *Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19*. Sebelumnya, baik di dalam negeri

maupun di luar negeri sudah terdapat penelitian mengenai kesiapan kerja dan orientasi masa depan, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tabrani, Afifah dan Adriansyah (2020) dengan judul “*Future Orientation Meningkatkan Work Readiness Mahasiswa Menghadapi Pemindahan Ibu Kota*” kepada 40 mahasiswa Kalimantan Timur yang terbagi ke dalam 20 mahasiswa kelompok eksperimen dan 20 mahasiswa kelompok kontrol menunjukkan bahwa adanya perbedaan skor kesiapan kerja antara sebelum dan sesudah melakukan pelatihan orientasi masa depan. Perbedaan tersebut dikarenakan terdapat peningkatan kesiapan kerja yang signifikan setelah dilakukan pelatihan orientasi masa depan ($p = 0.000$ ($p < 0.01$)). Penelitian lain yang dilakukan oleh Agusta (2014) dengan judul “Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman” kepada 105 mahasiswa menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Mulawarman Samarinda ($\beta = 0,471$, $t = 5,455$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$)). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Pertiwi dan Indrawati (2019) dengan judul “Peran Kecerdasan Sosial dan Orientasi Masa Depan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bali” kepada 463 siswa SMK di Bali menunjukkan variabel orientasi masa depan memiliki hubungan positif dan berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa ($r = 0,232$ $p = 0,000$ ($p < 0.05$)).

Seseorang yang berorientasi masa depan mampu mengantisipasi peristiwa dan karier yang diraih masa depan berkaitan dengan makna pribadi dan standar pribadi

yang terkait dengan peristiwa tersebut (Imbellone & Laghi, 2016). Orientasi masa depan merupakan representasi seseorang tentang masa depan seseorang berkaitan dengan pengembangan pilihan karir serta sikap positif terhadap masa depan (Ginevra et al., 2018). Menurut Zheng et al. (2019), orientasi masa depan adalah kemampuan secara temporal yang digunakan untuk mendeskripsikan antisipasi dan persiapan untuk masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Agusta (2014), menyatakan bahwa mahasiswa yang merencanakan masa depannya dengan baik mampu memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Hal tersebut membuktikan bahwa orientasi masa depan membantu individu untuk mempersiapkan konsekuensi tentang masa depan dengan mengembangkan keterampilan dan menyesuaikan harapan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Maka dari itu, sebagai proses memasuki dunia kerja, penting bagi mahasiswa untuk dapat memiliki orientasi masa depan yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan oleh Nopirda et al. (2020) yang menyatakan bahwa orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, rencana, standar, tujuan serta strategi pencapaiannya di masa mendatang

Triana (2013) menyatakan bahwa mahasiswa dengan orientasi masa depan yang tinggi mampu menyusun strategi berdasarkan kemampuannya, mampu mengantisipasi konsekuensi yang akan terjadi pada dirinya di masa depan. Di sisi lain, mahasiswa dengan orientasi masa depan yang rendah cenderung belum mampu mempersiapkan, merencanakan, dan mengambil keputusan, serta kurang memahami kemampuannya sendiri. Hal tersebut akan berdampak pada mahasiswa karena akan

terdapat kesulitan dalam mengetahui kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja dan kurang mampu mempersiapkan, merencanakan dan mengambil keputusan untuk masa depannya dalam berkarir (Lestari & Rahardjo, 2013). Permasalahan tersebut diperkuat dengan kondisi krisis pandemi COVID-19 saat ini. Situasi ini memaksa masyarakat untuk melakukan aktivitas apapun dari rumah, menghindari kontak fisik dan mengurangi mobilitas, sehingga menimbulkan hambatan dalam dunia kerja (Indraswari, 2020).

Pada masa pandemi ini, perubahan yang terjadi sangat signifikan dari sebelumnya dan memaksa setiap individu untuk menjalani setiap perubahan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Hal tersebut pun membuat setiap individu harus mampu menyusun kembali perencanaan untuk masa depan dikarenakan adanya perubahan yang mendesak akibat pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 membuat individu harus beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan untuk menyiapkan diri dalam konteks peningkatan keterampilan dan kemampuan secara teknis sebagai pilihan bijak untuk memasuki pasar tenaga kerja (Indraswari, 2020). Menurut survei yang dilakukan secara global oleh OECD dan *WorldSkills* juga menunjukkan bahwa sepertiga dari anak muda mengatakan bahwa pandemi telah mendorong mereka untuk mengubah rencana masa depan mereka (Mann, 2021). Hal tersebut membuat orientasi masa depan mampu membantu individu untuk mengarahkan dirinya dalam mencapai perubahan-perubahan secara sistematis agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan (Marliani, 2013). Mahasiswa yang nantinya akan menjadi lulusan perguruan tinggi sangat penting memiliki orientasi

masa depan, karena sangat dibutuhkan dalam membuat keputusan tentang karier serta peluang kerja yang diinginkan (Chua et al., 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, orientasi masa depan seseorang cenderung akan mempengaruhi bagaimana seseorang siap untuk memasuki dunia kerja. Di sisi lain, individu akan merealisasikan tindakannya ketika memiliki kesiapan kerja yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di masa pandemi COVID-19. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Orientasi Masa Depan dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Indonesia Selama Pandemi COVID-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat hubungan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa terdapatnya hubungan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu psikologi industri dan organisasi mengenai orientasi masa depan dan kesiapan kerja. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai orientasi masa depan dan kesiapan kerja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi acuan bagi universitas untuk dapat mengetahui tentang kesiapan kerja pada mahasiswa dan mampu membantu mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan orientasi mahasiswa berkaitan dengan masa depan agar mampu meningkatkan kesiapan kerja dan memberikan manfaat kepada universitas untuk mampu mengembangkan program-program berkaitan dengan pengembangan karir mahasiswa dan selalu meningkatkan kualitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan karirnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai calon pekerja untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya kesiapan kerja dalam memasuki dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesiapan Kerja

1. Definisi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan keadaan di mana lulusan perguruan tinggi siap secara profesional dan praktis untuk berkontribusi pada pekerjaannya (Jollands et al., 2012). Menurut Brady (2010) kesiapan kerja berfokus pada perilaku individu, seperti karakteristik, sikap bekerja dan mekanisme pertahanan tubuh, yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan yang diterima. Menurut Caballero, Walker dan Fuller-Tyszkiewicz (2011), kesiapan kerja merupakan sebuah standar lulusan perguruan tinggi dalam hal memiliki sikap dan sifat yang mendorong mereka untuk mampu bersaing dan sukses di dunia kerja.

Kesiapan kerja adalah keadaan umum seseorang yang meliputi kematangan fisik dan mental, pengalaman serta kemampuan serta nilai-nilai pribadi untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan (Junaidi et al., 2018). Orang yang siap untuk bekerja memiliki keterampilan, pengetahuan, pemahaman dan kepribadian yang memungkinkan seseorang untuk memilih pekerjaannya dan merasa nyaman dengan pekerjaan itu, sehingga memiliki kenyamanan atas pekerjaannya dan pada akhirnya dapat mencapai kesuksesan (Pool &

Sewell, 2007). Kesiapan kerja juga merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan pengetahuan terkait dengan pekerjaan dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja (Bandaranaike & Willison, 2015). Menurut Mason, Williams dan Cranmer (2009), kesiapan kerja adalah kepemilikan keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemahaman yang memungkinkan lulusan baru berkontribusi secara produktif untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan sebuah keadaan dimana individu dapat dengan mudah melakukan pekerjaan apapun yang melibatkan baik fisik maupun mental serta pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

2. Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Brady (2010) menyatakan bahwa kesiapan kerja terdiri dari enam aspek utama, yaitu:

a. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Seseorang yang bertanggung jawab akan memulai bekerja dengan tepat waktu dan bekerja sampai akhir hari kerja mereka. Seseorang yang bertanggung jawab atas peralatan dan perlengkapan, memenuhi standar kualitas pekerjaan,

mengendalikan pemborosan dan kerugian, dan mematuhi kebijakan privasi dan kerahasiaan perusahaan.

b. Keluwesan (*Flexibility*)

Seseorang yang fleksibel mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan tempat kerja. Seseorang dapat menerima banyak situasi yang berubah di lingkungan kerja, baik yang mampu diprediksi maupun yang tidak mampu diprediksi. Individu juga harus lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja, tugas, posisi, tempat kerja, dan jam kerja.

c. Keterampilan (*Skills*)

Seseorang yang siap kerja mengetahui keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki untuk lingkungan kerja yang baru. Seseorang dapat mengenali keterampilan mereka dan merasa telah memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan itu. Hal tersebut membuat mereka bersedia memperoleh keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan berpartisipasi dalam program pelatihan karyawan dan pengembangan bagi para pekerja.

d. Komunikasi (*Communication*)

Seseorang yang profesional memiliki keterampilan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan hubungan manusiawi di tempat kerja. Seseorang dapat mengikuti

arahan, mencari bantuan, dan menerima komentar dan kritik. Mereka juga dapat menghormati dan bergaul dengan rekan kerja.

e. Pandangan Diri (*Self-view*)

Self-view mengacu pada proses interpersonal individu dalam kaitannya dengan keyakinan mereka tentang diri mereka sendiri dan pekerjaan. Seseorang yang siap dalam bekerja menyadari pernyataan diri mereka tentang kemampuan mereka sendiri, penerimaan, dan kepercayaan kemampuan dan efektivitas mereka sendiri.

f. Kesehatan dan Keselamatan (*Health and Safety*)

Seseorang yang siap kerja memperhatikan kebersihan dan perawatan pribadi. Mereka tetap dalam kondisi fisik dan mental yang baik. Mereka menggunakan mekanisme tubuh untuk mengikuti prosedur keselamatan saat bekerja. Jika perlu, mereka dapat menggunakan peralatan keselamatan. Mereka juga mematuhi peraturan tempat kerja dengan bebas narkoba dan bebas asap rokok.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menjadi hal penting yang harus dimiliki seseorang untuk dapat membantunya dalam melakukan setiap pekerjaan, sehingga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

kesiapan kerja. Menurut Kartono (1991), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Kecerdasan (*Intelligence*)

Faktor ini memegang peranan penting dalam diri seseorang dalam pemenuhan setiap tugasnya. Semakin sulit dan kompleks suatu tugas, semakin besar kecerdasan yang dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan tugasnya.

2) Keterampilan (*Skills*)

Faktor ini memegang peranan penting dalam diri seseorang dalam pemenuhan setiap tugasnya, karena memerlukan suatu kemampuan dan kecakapan dalam menjalankannya. Keberhasilan dalam suatu tugas, usaha ataupun kehidupan seseorang berdasarkan pada kemampuan dan kecakapannya.

3) Kemampuan (*Ability*)

Faktor ini berkaitan dengan kesesuaian kemampuan untuk tugas yang dilakukan. Kemampuan yang disertai dengan kinerja tinggi dapat membangkitkan minat, sedangkan minat akan mendukung pengembangan kemampuan secara lebih lanjut. Tugas yang tidak sesuai dengan kemampuan dan

minat akan membuat sulit untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas.

4) Motivasi (*Motivation*)

Faktor ini berkaitan dengan motif-motif yang dapat mencapai keberhasilan kerja, yang terdiri dari motif kreativitas, motif berusaha untuk efisiensi, motif mencapai sesuatu, dan motif untuk bekerja. Motif untuk menjadi kreatif adalah alasan yang cenderung mencari sesuatu yang baru atau berbeda dari yang lain. Motif mengupayakan efisiensi adalah motif yang meliputi efisiensi kerja dan waktu. Motif untuk mencapai sesuatu adalah mempunyai harapan untuk mencapai sesuatu. Dan terakhir motif bekerja adalah untuk menyadari bahwa seseorang hidup harus bekerja dalam hidup dan bahwa dia bekerja untuk hidup.

5) Kesehatan (*Health*)

Faktor ini mendukung proses kerja seseorang dalam pemenuhan tugas-tugasnya. Karena ketika kesehatan terganggu maka pekerjaan pun terhambat. Oleh karena itu, tetap sehat merupakan langkah penting menuju kesuksesan di tempat kerja.

6) Kebutuhan psikologis (*Psychological Needs*)

Faktor ini berkaitan dengan keadaan emosi seseorang. Kebutuhan psikologis yang tidak terpuaskan membuat seseorang merasa tidak bahagia dengan kehidupannya. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang memerlukan pemuasan kebutuhan psikologi untuk menjalani kehidupan dengan emosi yang stabil.

7) Kepribadian (*Personality*)

Faktor ini bertindak sebagai adaptasi diri terhadap lingkungan untuk mencapai kepuasan atas kinerja mereka dalam kaitannya dengan kepribadian yang kuat. Kepribadian yang kuat dan integritas yang tinggi, tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan, terutama lingkungan kerja. Kepribadian yang rapuh dapat mengganggu aktivitas di tempat kerja karena itu adalah sesuatu yang negatif yang diakibatkan oleh diri sendiri.

8) Cita-cita dan tujuan (*Goals*)

Cita-cita dan tujuan seseorang saling berkaitan. Cita-cita dan tujuan yang sesuai maka pencapaiannya pun berjalan seiring usaha yang maksimal dan tekad yang tinggi untuk mencapai kesuksesan tanpa disertai dengan suatu perasaan yang tertekan.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan keluarga (*Family Environment*)

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan karir seseorang. Situasi keluarga yang tegang dapat mengurangi kesenangan saat bekerja dan juga mampu mempersulit pekerjaan. Keluarga atau lingkungan rumah yang harmonis dan bahagia memiliki dampak yang besar bagi pekerja dan membantu seseorang untuk sukses di tempat kerja dan memungkinkan mereka untuk berfungsi secara baik dan menggunakan tenaganya secara lebih efisien di tempat kerja.

2) Lingkungan Dunia Kerja (*Work Environment*)

Faktor situasi kerja sangat berpengaruh pada diri sendiri, karena situasi tersebut harus dirasakan oleh semua pekerja. Situasi yang nyaman dapat mendorong seseorang untuk bekerja keras. Namun, tidak jarang stres di lingkungan kerja menimbulkan perasaan kecewa dan gagal. Terdapat situasi dalam lingkungan kerja, yaitu: perasaan aman di tempat kerja, kesempatan untuk memperbaiki diri, rekan kerja dan pendapatan.

B. Orientasi Masa Depan

1. Definisi Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan merujuk pada pandangan subjektif seseorang tentang ide, perasaan, dan pemikiran tentang masa depan (Stoddard et al., 2011). Menurut Zheng et al. (2019), orientasi masa depan adalah kemampuan secara temporal yang digunakan untuk mendeskripsikan antisipasi dan persiapan untuk masa depan.. Orientasi masa depan merupakan representasi masa depan seseorang dalam hal pengembangan pilihan karir dan sikap positif terhadap masa depan (Ginevra et al., 2018). Menurut Steinberg et al. (2009), orientasi masa depan merupakan cara pandang seseorang terhadap masa depannya yang tercermin dalam pandangan, harapan, minat, motif, dan ketakutan seseorang tentang masa depannya.

Menurut Nurmi (1991), orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang masa depannya dan tindakan yang mereka ambil tentang masa depan. Menurut Seginer (2003) Orientasi masa depan adalah sebuah representasi yang dibentuk oleh individu dalam kaitannya dengan masa depan, yang secara sadar digambarkan dan disajikan oleh individu. Trommsdorf (sebagaimana dikutip dalam (Triana, 2013), menyatakan bahwa orientasi masa depan merupakan fenomena motivasi kognitif yang berkaitan dengan antisipasi dan evaluasi diri masa depan dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan merupakan sebuah gambaran subjektif yang dibentuk oleh individu yang berkaitan dengan harapan, perasaan, dan pikiran dalam mempersiapkan masa depan.

2. Aspek-aspek Orientasi Masa Depan

Menurut Nurmi (1991) orientasi masa depan memiliki tiga aspek yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi.

a. Motivasi

Aspek motivasi merupakan aspek yang menentukan minat dan tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Aspek ini terjadi dengan membandingkan motif dan nilai dengan pengetahuan tentang perkembangan kehidupan, yang dapat diantisipasi dengan harapan yang akan dicapai individu capai di masa depan.

b. Perencanaan

Aspek perencanaan atau *planning* merupakan aspek yang membuat perencanaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan. Aspek ini merupakan sebuah proses di mana tujuan ditetapkan, menentukan tujuan, rencana atau strategi dibuat, dan rencana diimplementasikan

c. Evaluasi

Aspek evaluasi merupakan aspek evaluasi individu terhadap kemungkinan tercapainya tujuan. Hasil evaluasi diubah menjadi

umpan balik terhadap tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka memperkuat atau memperlemah kepentingan dan tujuan.

C. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada dari akhir tahun 2019 masih menjadi masalah hingga saat ini. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus bernama *Sars-CoV-2* yang belum pernah dikonfirmasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 ditularkan dari manusia ke manusia lain melalui droplet yang mudah menyebar Ketika seseorang berinteraksi secara langsung dari jarak tertentu (Yuliana, 2020). COVID-19 adalah penyakit pernapasan dengan ringan hingga berat. Gejala umum yang dirasakan oleh penderita COVID-19 antara lain adalah demam, batuk kering, nyeri tulang dan sesak napas (Chen et al., 2020; Huang et al., 2020).

Peningkatan infeksi sangat tinggi, meningkatkan jumlah infeksi tanpa gejala dan tingkat terdeteksi (Singh et al., 2021). Beberapa penelitian juga melaporkan bahwa terdapat kelompok yang sangat rentan terhadap infeksi COVID-19 yang cukup tinggi lansia, perokok, dan mobilitas yang tinggi serta kelompok dengan penyakit tambahan seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung dan asma (Connelly et al., 2021; Kahar et al., 2020). Pandemi COVID-19 menjadi berkembang pesat dan WHO telah mengeluarkan kebijakan untuk meminimalkan penyebaran virus COVID-19 dengan menerapkan pedoman karantina dan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing*. Pandemi COVID-19 telah menjadi salah satu pandemi terbesar dalam

sejarah manusia karena tingkat epidemi, peningkatan jumlah kasus positif, dan peningkatan kematian (Morens et al., 2020).

D. Hubungan antara Orientasi Masa depan dan Kesiapan Kerja Pada

Mahasiswa Tingkat Akhir Selama Pandemi COVID-19

Krisis yang dipicu oleh pandemi COVID-19 telah menyebabkan persaingan yang ketat di dunia kerja dan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi dan jumlah pekerja yang menjadi target dalam pemutusan hubungan kerja (PHK) membuat persaingan dalam memasuki dunia kerja menjadi lebih ketat selama pandemi (Amindoni, 2020). Tingginya angka lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan tetapi juga terjadi karena dampak dari krisis pandemi COVID-19. Menurut Hanggraeni (2012), hal lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi adalah adanya kesenjangan antara kemampuan dan keahlian lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja sebagai bagian dari kualitas dan kesiapan kerja para lulusan.

Pentingnya memiliki kesiapan kerja bagi mahasiswa dalam hal keterampilan maupun ketekunan untuk bertahan hidup di dunia kerja saat ini. Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja merupakan mahasiswa yang memiliki keterampilan tertentu yang dibutuhkan dalam dunia kerja (Harahap & Sagala, 2019). Kesiapan kerja dianggap sebagai salah satu potensi penting bagi calon lulusan perguruan tinggi dalam hal kinerja jangka panjang dan berperan untuk mengubah karir. Selain itu, kesiapan

kerja menjadi salah satu petunjuk penting dalam rekrutmen dan menyeleksi calon tenaga kerja terkait dengan kondisi kerja yang semakin meningkat (Sariroh & Yulianto, 2018).

Penelitian ini mengkaji apakah mahasiswa tingkat akhir di masa pandemi COVID-19 yang memiliki orientasi masa depan yang baik dapat menunjukkan kesiapan kerja yang baik dibandingkan dengan mahasiswa tingkat akhir yang memiliki orientasi masa depan yang rendah. Individu yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi dapat melakukan apa saja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Meningkatnya tuntutan dunia kerja membuat kualitas lulusan perguruan tinggi menjadi tidak memadai. Hal ini akan mengurangi penerimaan lulusan perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan menciptakan kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut beberapa penelitian yang dilakukan sebelum pandemi seperti penelitian yang dilakukan oleh Priyono dan Nankervis (2019) saat mengkaji kesiapan kerja *fresh graduate* memasuki pasar tenaga kerja di Indonesia, ditemukan bahwa Indonesia memiliki kesenjangan yang signifikan antara tuntutan industri dengan keterampilan *fresh graduate*. Sejalan dengan hal tersebut, menurut penelitian yang dilakukan oleh Verma et al. (2018) diketahui bahwa tantangan dari kesiapan kerja para lulusan perguruan tinggi di Indonesia dapat ditelusuri kembali ke kesenjangan kualifikasi dan ketidaksesuaian antara persyaratan perusahaan dan keterampilan yang ada. Penelitian Qomariyah dan Febriyanti (2021) yang dilakukan selama pandemi menyatakan bahwa kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di masa pandemi menjadi lebih kompleks dibandingkan kesiapan kerja sebelum pandemi COVID-19.

Berdasarkan situasi tersebut, pentingnya mahasiswa tingkat akhir untuk memiliki kesiapan kerja baik secara fisik maupun psikis agar mampu menguasai segala aspek yang dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja seseorang. Kesiapan Kerja berdasarkan Brady (2010), memiliki beberapa aspek yang mampu meningkatkan kesiapan kerja seseorang diantaranya *responsibility* (tanggung jawab), *flexibility* (keluwesan), *skills* (keterampilan), *communication* (komunikasi), *self-view* (pandangan diri), *health & safety* (kesehatan dan keselamatan). Salah satu strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa adalah dengan memiliki orientasi masa depan yang baik sebagai bentuk perencanaan, tentunya mampu berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja seseorang, hal tersebut dapat memberikan peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja karena perlunya menetapkan tujuan tertentu untuk masa depan dalam memasuki dunia kerja. Individu yang memiliki orientasi masa depan yang tinggi akan berdampak positif bagi dirinya, sehingga dapat menetapkan tujuannya dalam meningkatkan kesiapan kerja individu. Agusta (2014) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja pada individu dalam bersaing dalam dunia kerja harus memiliki tujuan sebagai perencanaan masa depan yang baik disertai dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Orientasi masa depan merupakan sebuah gambaran bagaimana individu melihat dirinya dalam situasi masa depan. Orientasi masa depan merupakan representasi seseorang tentang masa depan yang berhubungan dengan pengembangan pilihan karier serta sikap positif terhadap masa depan (Ginevra et al., 2018). Adapun aspek-aspek dalam orientasi masa depan menurut Nurmi (1991),

adalah motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Penelitian oleh Tabrani et al. (2020) menunjukkan terdapat hubungan positif antara kesiapan kerja dan orientasi masa depan. Orientasi masa depan terbukti efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Semakin tinggi orientasi masa depan individu maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja, begitupun sebaliknya semakin rendah orientasi masa depan.

Orientasi masa depan memunculkan motivasi yang membantu individu untuk menghasilkan tanggung jawab sebagai perilaku yang dibutuhkan. Seseorang dengan tanggung jawab akan memiliki tujuan serta harapan mengenai masa depannya. Sikap tanggung jawab berdasarkan Nursa'ban (2013), dapat mendukung pencapaian tujuan dengan keterlibatan mental dan emosi serta fisik individu dalam memberikan respon. Agusta (2014) juga menyatakan bahwa bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan yang diambil merupakan bagian dari perencanaan dan persiapan akan masa depan. Fleksibilitas sebagai kemampuan yang berkontribusi dalam mempengaruhi kesiapan kerja individu dalam beradaptasi dapat dimiliki apabila individu memiliki motivasi serta perencanaan sebagai persiapan dalam merealisasikan tujuan. Pemikiran dan kemampuan yang fleksibel menurut Tangkeallo et al. (2014) mampu menerapkan hasil dari pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat memiliki persiapan serta keyakinan dalam membuat keputusan untuk masa depan. Menurut Nafisah (2017) perencanaan dan orientasi masa depan dapat menanggulangi berbagai permasalahan terkait dengan kesiapan kerja termasuk fleksibilitas sehingga individu mampu memikirkan dan mengantisipasi masa depannya sebagai bentuk persiapan. Hal tersebut bertujuan untuk

meningkatkan kesiapan kerja individu, sehingga individu mampu bekerja sesuai dengan kemampuan, minat serta peluang yang dimiliki.

Orientasi masa depan yang dimiliki oleh individu mampu meningkatkan keterampilan diri untuk membantu individu memasuki dunia kerja. Membekali diri dengan keterampilan merupakan bentuk perencanaan sebagai persiapan dalam meningkatkan kualitas diri untuk masa depan. Latif et al., (2017) menyatakan bahwa mahasiswa dituntut untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas diri sebagai persiapan dan bekal hidup untuk masa depannya. Persiapan yang dilakukan untuk masa depannya merupakan sebuah perencanaan untuk merealisasikan tujuan serta harapan di masa yang akan datang. Penelitian oleh Hermawati (2016) juga menyatakan bahwa munculnya kualifikasi dan tuntutan pekerjaan yang beragam akibat persaingan di dalam dunia kerja membuat kemampuan dan keterampilan menjadi sangat penting dimiliki oleh setiap individu dan memerlukan berbagai persiapan untuk menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Tidak hanya keterampilan, tujuan dan harapan dapat direalisasikan dengan perencanaan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan komunikasi individu. Orientasi masa depan dapat membantu individu untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya. Penelitian oleh Safitri et al. (2019) menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan dalam berkomunikasi akan memiliki kesiapan kerja yang rendah dalam menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang. Menurut Putra dan Tresniasari (2019), penentuan orientasi masa depan individu cukup penting dalam tahap perkembangan, sehingga kemampuan komunikasi

yang dimiliki dilakukan dan didapatkan tidak hanya dari antar individu tetapi juga diperoleh dari lingkungan sosial.

Orientasi masa depan mampu membentuk individu untuk mengevaluasi diri dengan memiliki *Self-view* atau pandangan diri berhubungan dengan proses intrapersonal individu berkaitan dengan keyakinan atau penerimaan terhadap kemampuan dimiliki. Keyakinan atau penerimaan diri tersebut mampu membantu individu untuk terus mengembangkan dirinya, hal tersebut pun mampu mempengaruhi kesiapan kerja individu untuk lebih baik. (Mazibuko & Tlale, 2014) juga menyatakan bahwa individu yang memiliki pandangan negatif tentang dirinya akan memiliki pandangan negatif tentang masa depan dan menghalangi orientasi masa depannya, sebaliknya individu yang memiliki pandangan positif atas dirinya maka akan memiliki pandangan positif tentang masa depannya. Walters (2018) menyatakan bahwa evaluasi yang berperan penting terhadap orientasi masa depan seseorang mampu menghasilkan pandangan yang matang atas diri individu. Orientasi masa depan mampu mendorong individu untuk menjaga kesehatan dan keselamatannya baik secara fisik maupun psikis agar terhindar dari bahaya di dunia kerja. Individu yang menjaga kesehatan dan keselamatan atas dirinya merupakan upaya pencegahan potensi terjadinya ancaman serta bahaya yang tidak diinginkan di masa depan. Upaya itu muncul sebagai evaluasi dari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat merealisasikan tujuan. Menurut Hidayati et al. (2018), individu yang beresiko mengalami masalah kesehatan menyebabkan berbagai masalah sehingga sangat diperlukan evaluasi diri untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Kennedy et al. (2020) menyatakan bahwa individu yang melakukan

kegiatan seperti belajar dengan giat dan menjaga kesehatan fisiknya merupakan sebuah bentuk keseriusan individu dalam mempersiapkan diri dengan harapan mampu mewujudkan tujuannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Dalam hal ini, jika mahasiswa tingkat akhir selama masa pandemi COVID-19 memiliki orientasi masa depan yang baik, maka dirinya akan memiliki kesiapan yang baik dalam memasuki dunia kerja dan dapat mencapai setiap tujuan yang direncanakannya.

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan beberapa teori tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19. Semakin tinggi orientasi masa depan seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah orientasi masa depan seseorang maka semakin rendah pula kesiapan kerja yang dimilikinya.

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini untuk menjawab tujuan dan hipotesis yang diajukan, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Maka dari itu variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel Tergantung** : **Kesiapan Kerja**
2. **Variabel Bebas** : **Orientasi Masa Depan**

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah skor yang diperoleh dari partisipan berdasarkan skala kesiapan kerja. Skala tersebut disusun berdasarkan dari aspek-aspek kesiapan kerja Brady (2010) yang terdiri dari *responsibility* (tanggung jawab), *flexibility* (keluwesan), *skills* (keterampilan), *communication* (komunikasi), *self-view* (pandangan diri), *health & safety* (kesehatan dan keselamatan). Skala kesiapan kerja tersebut mengungkapkan tingkat kesiapan partisipan dalam menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh partisipan maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah skor partisipan maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerja yang dimilikinya.

2. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan adalah skor yang diperoleh dari Partisipan berdasarkan skala orientasi masa depan. Skala Orientasi Masa depan disusun berdasarkan teori Nurmi (1991) yang terdiri dari motivasi, perencanaan dan evaluasi. Skala orientasi masa depan tersebut menunjukkan kemampuan partisipan dalam berorientasi dan merencanakan masa depannya. Semakin tinggi skor yang diperoleh partisipan maka semakin baik orientasi partisipan untuk masa depannya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh partisipan, maka kemampuan partisipan berkurang dalam berorientasi untuk masa depannya.

C. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat akhir yang berada di Universitas Islam Indonesia sebagai populasi penelitian. Mahasiswa tingkat akhir yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah skripsi atau tugas akhir. Pemilihan partisipan ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa partisipan pada usia tersebut saat ini tengah berada pada semester akhir dalam masa perkuliahan dan sedang mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia pekerjaan. Oleh karena itu, peneliti menetapkan untuk memilih partisipan berdasarkan kriteria tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala

kesiapan kerja dan skala orientasi masa depan. Skala merupakan salah satu instrumen alat pengumpulan data yang berisi sejumlah atribut pertanyaan yang harus dijawab oleh partisipan pada penelitian ini. Skala tersebut terdiri atas:

1. Skala Kesiapan Kerja

Penelitian mengukur kesiapan kerja dalam penelitian ini, peneliti menyusun skala berdasarkan pada aspek kesiapan kerja yang dikembangkan oleh Brady (2010) Skala ini terdiri dari enam aspek dengan total 51 aitem. Skala ini disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS) = 5, sesuai (S) = 4, netral (N) = 3 tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1.

Tabel 1.

Distribusi Aitem Skala Kesiapan Kerja Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Σ
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tanggung Jawab	Datang tepat waktu	12	32, 35	12
		Menyelesaikan pekerjaan dengan baik	2, 7	27	
		Standar dalam bekerja	17, 39, 22	-	
		Dapat dipercaya	43, 48	47	
2.	Fleksibilitas	Menerima setiap perubahan di	3, 23, 28, 44	8, 50	6

		lingkungan kerja			
3.	Keterampilan	Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki	9, 13	29	6
		Bersedia untuk memperoleh keterampilan baru	18, 24	36	
4.	Komunikasi	Mengikuti setiap arahan dan petunjuk	19, 25	41	
		Memahami cara meminta bantuan	4, 33	14	12
		Menerima setiap umpan balik atau kritik	10, 45	37	
		Menghormati serta berhubungan baik dengan rekan kerja	40, 42	30	
5.	Pandangan diri	Menyadari kemampuan yang dimiliki	46, 51	20	6
		Memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan diri	1, 15	5	
6.	Kebersihan diri dan	Menjaga fisik dan mental	6, 26	49	

keselamatan	agar tetap sehat dan bugar			
	Merawat serta menjaga kebersihan diri	11	16, 34	9
	Mengikuti setiap aturan dan prosedur keselamatan tempat kerja	31, 21	38	
	Jumlah			51

2. Skala Orientasi Masa Depan

Pada penelitian ini, untuk mengukur orientasi masa depan, peneliti menggunakan skala disusun berdasarkan teori Nurmi (1991). Skala ini terdiri dari tiga aspek dengan total 27 aitem. Skala ini disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS) = 5, sesuai (S) = 4, netral (N) = 3, tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1.

Tabel 2.

Distribusi Aitem Skala Orientasi Masa Depan Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Σ
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Motivasi	Pengetahuan untuk mengembangkan motivasi	4, 13	22	9
		Tujuan untuk	7, 19	10	

		masa depan		
		Motif pencapaian	1, 16	25
2.	Perencanaan	Membangun konsep dari tujuan	5, 20	14
		Menyusun rencana dan strategi	2, 11	17
		Realisasi rencana dan strategi yang sudah disusun	8, 23	26
3.	Evaluasi	Peluang dalam mengendalikan masa depan	12, 27	3
		Penilaian mengenai harapan	6, 15	18
		Umpan balik dari tujuan yang ditetapkan	21, 24	9
	Jumlah			27

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran penelitian, baik atau tidaknya ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen pengukuran mempermasalahkan sejauh mana pengukuran yang tepat dalam mengukur, apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat diyakini karena konsistensinya (Yusup, 2018).

1. Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Matondang, 2009). Allan & Yen (dalam Arifin, 2017) menyatakan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Penelitian yang valid merupakan hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara dua data yang terkumpul dan data yang sebenarnya menjadi objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Instrumen pengukuran dikatakan valid ketika berhasil memperoleh data secara akurat dan mampu memberikan visualisasi variabel yang diukur sesuai dengan yang dimaksud dalam tujuan pengukuran. Artinya, instrumen pengukuran psikologis harus terbuat dari konsep yang jelas.

Peneliti dalam menjamin validitas instrumen pengukuran penelitian pada instrumen pengukuran kesiapan kerja, memiliki langkah-langkah sebagai upaya dan menjamin validitas instrumen pengukuran penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun indikator-indikator pada instrumen pengukuran berdasarkan pada aspek-aspek orientasi masa depan
- b. Menyusun aitem-aitem instrumen pengukuran berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun
- c. Meminta *professional judgment* kepada dosen pembimbing terkait validitas isi instrumen pengukuran seperti relevansi yaitu apakah aitem-aitem yang

terdapat di instrumen pengukuran, berisikan aitem yang berhubungan dengan tujuan pengukuran dan komprehensif yaitu apakah aitem-aitem yang terdapat di instrumen pengukuran sudah mewakili semua aspek teoritis yang mendasari konstruk instrumen pengukuran.

- d. Melakukan uji coba instrumen pengukuran untuk mengetahui validitas dari instrumen pengukuran yang digunakan
- e. Terakhir, melakukan pengujian validitas dengan menggunakan metode *Pearson Correlation Product Moment* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20 For Windows*.

Selanjutnya, Peneliti dalam menjamin validitas instrumen pengukuran penelitian pada instrumen pengukuran orientasi masa depan, berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Memilih instrumen pengukuran psikologis yang telah tervalidasi dalam jurnal nasional berdasarkan aspek yang ingin diukur dan memiliki informasi psikometrik dari instrumen pengukuran yang dipilih.
- b. Melakukan modifikasi kepada instrumen pengukuran untuk menyesuaikan dengan keperluan penelitian
- c. Meminta *professional judgment* kepada dosen pembimbing terkait validitas isi instrumen pengukuran seperti relevansi yaitu apakah aitem-aitem yang terdapat di instrumen pengukuran berisikan aitem yang berhubungan dengan tujuan pengukuran dan komprehensif yaitu apakah aitem-aitem yang terdapat

di instrumen pengukuran sudah mewakili semua aspek teoritis yang mendasari konstruk instrumen pengukuran.

- d. Melakukan uji coba instrumen pengukuran untuk mengetahui validitas dari instrumen pengukuran yang digunakan
- e. Terakhir, melakukan pengujian validitas dengan menggunakan metode *Pearson Correlation Product Moment* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20 For Windows*.

Pada penelitian ini, kriteria penilaiannya adalah jika koefisien validitas dengan taraf signifikansi ≥ 0.3 maka aitem tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika koefisien validitas dengan taraf signifikansi ≤ 0.3 maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Instrumen pengukuran yang baik harus dapat mengukur dengan benar dan konsisten. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya (*reliable*) apabila dalam beberapa pelaksanaan terhadap kelompok yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri partisipan memang belum berubah (Matondang, 2009). Pengujian yang dilakukan secara reliabilitas dilakukan terhadap hasil skala ketika aitem yang terpilih lewat prosedur yang terpilih melalui analisis item telah disatukan.

Sebuah instrumen pengukuran dinyatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya (Allen & Yen dalam Arifin, 2017). Reliabilitas diungkapkan dalam koefisien reliabilitas, yang

dimana angka berkisar di antara 0,00 sampai dengan 1,00. Koefisien reliabilitas yang menunjukkan reliabilitas instrumen pengukuran yang semakin tinggi akan mendekati angka 1,00 atau > 0.60 . Sebaliknya, instrumen pengukuran yang mendekati angka 0,00 menunjukkan reliabilitas instrumen pengukuran yang rendah, Koefisien instrumen pengukuran diketahui dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2012).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dari *Pearson* yaitu *Product Moment*. Metode tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara dua variabel yang diteliti, yaitu variabel kesiapan kerja dan variabel orientasi masa depan. Analisis data dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20 For Windows*. Pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan analisis data deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi untuk menunjukkan deskripsi hasil analisis berdasarkan sampel yang diteliti. Kedua, melakukan uji asumsi yaitu seperti uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persebaran data pada variabel penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masing-masing variabel pada penelitian ini terdistribusi secara setara atau tidak. Ketiga, melakukan uji hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan oleh peneliti yaitu adanya hubungan positif antara kesiapan dan

orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia. Terakhir, melakukan uji beda untuk melihat perbedaan kesiapan kerja dan orientasi masa depan berkaitan dengan jenis kelamin dan keikutsertaan magang.

BAB IV
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

1. Orientasi Kacah Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat di Universitas Islam Indonesia saat masa pandemi COVID-19. Partisipan merupakan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 20-23 tahun. Pemilihan partisipan ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa partisipan pada usia tersebut saat ini tengah berada pada semester akhir dalam masa perkuliahan dan sedang mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia pekerjaan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Instagram*, *Twitter*, *Line*, dan *WhatsApp*.

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan perguruan tinggi swasta yang terdapat di Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia menjadi salah satu perguruan tinggi yang turut andil dalam membina dan mempersiapkan mahasiswa agar memenuhi kriteria pasar tenaga kerja, dengan membentuk program untuk meningkatkan potensi mahasiswa dalam meraih karier. Sebagai upaya meningkatkan kesiapan karir mahasiswa, UII memiliki Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni (DPKA). DPKA merupakan unit untuk memfasilitasi mahasiswa dengan program pengembangan karir melalui pengembangan portofolio, menjalankan program pemberdayaan alumni dan

berkolaborasi dengan wadah Ikatan Keluarga Alumni UII. Direktorat ini memiliki dua divisi, yaitu Divisi Pengembangan Karier dan Divisi Pemberdayaan Alumni. Pada divisi pengembangan karier terdapat tugas dalam membantu memfasilitasi mahasiswa atau *fresh graduate* UII dalam berkiprah di masyarakat baik secara profesional, *entrepreneur*, ataupun melanjutkan studi.

Sejauh ini, program-program yang disediakan oleh DPKA belum terdapat evaluasi mengenai kesiapan karir mahasiswa atau *fresh graduate*. Selain itu, Universitas Islam Indonesia belum pernah melakukan survei mengenai kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di masa pandemi COVID-19. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi data dalam pengukuran keberhasilan program-program yang telah difasilitasi tersebut.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Instrumen Pengukuran

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji coba pada instrumen pengukuran kesiapan kerja dan orientasi masa depan. Hal tersebut dikarenakan instrumen pengukuran kesiapan dan orientasi masa depan merupakan instrumen pengukuran yang disusun sendiri oleh peneliti.

1) Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja pada penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek kesiapan kerja yang disusun oleh Brady (2010). Skala ini terdiri dari 51 aitem *favourable* dan *unfavourable*. Skala

kesiapan kerja ini terdiri dari 32 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable*. Skala ini menggunakan lima pilihan alternatif jawaban pada setiap aitemnya yang terdiri dari sangat sesuai (SS) = 5, sesuai (S) = 4, netral (N) = 3, tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1.

2) Skala Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan pada penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek orientasi masa depan yang disusun oleh Nurmi (1991). Skala ini terdiri dari 27 aitem *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini memiliki 18 aitem *favourable* dan 9 *unfavourable*. Skala ini juga menggunakan lima pilihan alternatif jawaban pada setiap aitemnya yang terdiri dari sangat sesuai (SS) = 5, sesuai (S) = 4, netral (N) = 3, tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1.

3. Uji Coba Instrumen Pengukuran

Pada penelitian ini dilakukan uji coba instrumen pengukuran untuk mengetahui tingkat diskriminasi setiap aitem dari skala kesiapan kerja dan orientasi masa depan serta melihat tingkat konsistensi terhadap skala tersebut. Uji coba instrumen pengukuran dilaksanakan pada tanggal 23-28 Agustus 2021. Partisipan uji coba instrumen pengukuran ini merupakan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia dengan jumlah 83 Partisipan.

4. Hasil Uji Coba Instrumen Pengukuran

Setelah melakukan pengambilan data untuk uji coba selesai, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua skala. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen pengukuran saat menjalankan fungsinya secara tepat. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan instrumen pengukuran tersebut. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20 for windows*. Berdasarkan uji coba instrumen pengukuran yang dilakukan, berikut analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada kedua instrumen pengukuran:

a. Validitas Instrumen pengukuran

Validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstrak. Validitas isi yang pada penelitian ini dilakukan sebelum uji coba instrumen pengukuran dengan melakukan *professional judgement*. Validitas isi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen pengukuran layak sebagai sampel dari aitem-aitem yang ingin diukur (Azwar, 2012). Pada penelitian ini dilakukan *judgement* oleh dua pakar yang merupakan dosen. Penilaian pada instrumen pengukuran ini dilakukan dengan memberikan angka rating dari angka 1 yang menunjukkan sangat tidak relevan dan angka 5 yang menunjukkan sangat relevan. Penilaian yang dilakukan oleh pakar kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus Aiken's V. Pada hasil analisis, setiap V yang lebih tinggi dari angka 0.50 dapat dianggap memiliki validitas isi yang baik (Azwar, 2017). Pada

instrumen pengukuran kesiapan kerja rentang validitas isi terdapat pada angka 0.50 – 1. Lalu, pada instrumen pengukuran orientasi masa depan rentang validitas isi terdapat pada 0.125 -1. Hasil tersebut membantu peneliti untuk melakukan revisi pada instrumen pengukuran, terutama pada aitem yang terdapat dibawah 0.50.

Validitas konstrak pada penelitian ini untuk membuktikan bahwa hasil pengukuran pada instrument diperoleh oleh aitem-aitem instrument berkorelasi tinggi dengan konstrak teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Pada penelitian ini, kriteria penilaiannya adalah jika koefisien validitas dengan taraf signifikansi ≥ 0.3 maka aitem tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika koefisien validitas dengan taraf signifikansi ≤ 0.3 maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid. Pada skala kesiapan kerja, validitas aitem terdapat pada angka 0.342-0.705. Sedangkan, skala orientasi masa depan, validitas aitem terdapat pada angka 0.325-0.778.

b. Reliabilitas Instrumen Pengukuran

1) Skala Kesiapan Kerja

Setelah melakukan uji coba instrumen pengukuran pada skala kesiapan kerja, peneliti mendapatkan hasil setelah dua putaran uji coba. Pada 51 aitem yang diuji coba terdapat 5 aitem yang dinyatakan gugur dan 46 aitem yang dinyatakan sah. Hal tersebut dikarenakan lima aitem tersebut memiliki nilai r-it dibawah 0.3, sehingga aitem tersebut dinyatakan gugur agar skala kesiapan kerja menjadi lebih valid dan

reliabel. Aitem-aitem yang telah dinyatakan gugur adalah aitem 5, 6, 20, 29, dan 49 dengan koefisien reliabilitas (α) sebesar 0.947. Berikut distribusi aitem pada skala kesiapan kerja:

Tabel 3

Distribusi Skala Kesiapan Kerja setelah Uji coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Σ
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tanggung Jawab	Datang tepat waktu	12(10)	32(28), 35(31)	12
		Menyelesaikan pekerjaan dengan baik	2, 7(5)	27(24)	
		Standar dalam bekerja	17(15), 39(35), 22(19)	-	
		Dapat dipercaya	43(39), 48(44)	47(43)	
2.	Fleksibilitas	Menerima setiap perubahan di lingkungan kerja	3, 23(20), 28(25), 44(40)	8(6), 50(45)	6
3.	Keterampilan	Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki	9(7), 13(11)	29	5
		Bersedia untuk memperoleh keterampilan baru	18(16), 24(21)	36(32)	
4.	Komunikasi	Mengikuti setiap arahan	19(17), 25(22)	41(37)	

		dan petunjuk			
		Memahami cara meminta bantuan	4, 33(29)	14(12)	12
		Menerima setiap umpan balik atau kritik	10(8), 45(41)	37(33)	
		Menghormati serta berhubungan baik dengan rekan kerja	40(36), 42(38)	30(26)	
5.	Pandangan diri	Menyadari kemampuan yang dimiliki	46(42), 51(46)	20	4
		Memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan diri	1, 15(13)	5	
6.	Kebersihan diri dan keselamatan	Menjaga fisik dan mental agar tetap sehat dan bugar	6 , 26(23)	49	7
		Merawat serta menjaga kebersihan diri	11(9)	16(14), 34(30)	
		Mengikuti setiap aturan dan prosedur keselamatan tempat kerja	31(27), 21(18)	38(34)	
TOTAL					46

*Catatan: Nomor aitem dengan *bold* menandakan bahwa aitem tersebut telah gugur dan Angka di dalam kurung () merupakan nomor urut aitem baru setelah uji coba

2) Skala Orientasi Masa Depan

Setelah melakukan uji coba instrumen pengukuran pada skala orientasi masa depan, peneliti mendapatkan hasil setelah dua putaran uji coba. Pada 27 aitem yang diuji coba terdapat 1 aitem yang dinyatakan gugur dan 26 aitem yang dinyatakan sah. Hal tersebut dikarenakan satu aitem tersebut memiliki nilai r -it dibawah 0.3, sehingga aitem tersebut dinyatakan gugur agar skala orientasi masa depan menjadi lebih valid dan reliabel. Aitem-aitem yang telah dinyatakan gugur adalah aitem 23 dengan koefisien reliabilitas (α) sebesar 0.928. Berikut distribusi aitem pada skala orientasi masa depan.

Table 4

Distribusi Skala Orientasi Masa Depan Setelah Uji coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Σ
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Motivasi	Pengetahuan untuk mengembangkan motivasi	4, 13	22	9
		Tujuan untuk masa depan	7, 19	10	
		Motif pencapaian	1, 16	25(24)	

2.	Membangun konsep dari tujuan	5, 20	14	8
Perencanaan	Menyusun rencana dan strategi	2, 11	17	
	Realisasi rencana dan strategi yang sudah disusun	8, 23	26(25)	
	3.	Peluang dalam mengendalikan masa depan	12, 27(26)	3
Evaluasi	Penilaian mengenai harapan	6, 15	18	
	Umpan balik dari tujuan yang ditetapkan	21, 24(23)	9	
TOTAL				26

*Catatan: Nomor aitem dengan *bold* menandakan bahwa aitem tersebut telah gugur dan Angka didalam kurung () merupakan nomor urut aitem baru setelah uji coba

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-30 Oktober 2021 dengan melibatkan 118 partisipan yang merupakan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *Instagram*, *Twitter*,

WhatsApp, dan *Line*. Masing-masing partisipan akan diberikan kuesioner berisikan dua skala yaitu skala kesiapan kerja dan skala orientasi masa depan.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia. Mahasiswa tingkat akhir yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah skripsi atau tugas akhir. Partisipan dalam penelitian ini memiliki total keseluruhan berjumlah 118 partisipan dengan rentang usia 20-23 tahun. Sebaran partisipan pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 5

Deskripsi Partisipan Penelitian (N=118)

Gambaran Partisipan	Keterangan	Jumlah	Persentase	
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	33.9%	
	Perempuan	78	66.1%	
Usia	20 – 21	30	25.4%	
	22 – 23	88	74.5%	
Fakultas	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	14	11.9%	
	Fakultas Hukum	8	6.8%	
	Fakultas Ilmu Agama Islam	7	5.9%	
	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	6	5.1%	
	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	68	57.6%	
	Fakultas Teknik Industri	11	9.3%	
	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	4	3.4%	
	Angkatan	2016	1	0.8%
		2017	96	81.4%

	2018	21	17.8%
Melaksanakan	Ya	89	75.4%
Magang	Tidak	29	24.6%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 40 partisipan laki-laki dengan persentase 33.9% dan 78 partisipan perempuan dengan persentase 66.1%. Pada penelitian ini 88 partisipan berusia sekitar 22-23 dengan persentase 74.5% dan 30 partisipan berusia sekitar 20-21 tahun dengan persentase 25.4%. Berdasarkan angkatan, sebagian besar partisipan merupakan mahasiswa Angkatan 2017 yaitu dengan jumlah 96 Partisipan (81.4%).

Berdasarkan fakultas, partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika dengan 14 partisipan (11.9%), mahasiswa Fakultas Hukum dengan 8 partisipan (6.8%). Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dengan 7 partisipan (5.9%), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan 6 partisipan (5.1%), mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya dengan 68 partisipan (57.6%), mahasiswa Fakultas Teknik Industri dengan 11 partisipan (9.3%) dan mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dengan 4 partisipan (3.4%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh, data deskripsi akan diketahui setelah mendapatkan skor pada kedua skala yang digunakan yaitu skala kesiapan kerja dan skala orientasi masa depan. Data deskripsi ini terdiri

dari data hipotetik yaitu data yang kemungkinan diperoleh pada hasil penelitian, dan data empirik yaitu data yang sebenarnya diperoleh dari hasil penelitian. Berikut deskripsi data pada penelitian yang telah dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 6*Deskripsi Data Penelitian*

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Kesiapan Kerja	46	230	138	30,67	127	223	183.37	17.313
Orientasi Masa Depan	26	130	78	17,3	56	128	98.23	13.663

Berdasarkan pada tabel di atas, kemudian data ini dapat digunakan untuk pengkategorisasian partisipan dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berikut ini adalah pembagian kategorisasi pada masing-masing variabel:

Tabel 7*Norma Kategorisasi*

Norma Kategorisasi	Kategori
$X < \mu - 1,8 \sigma$	Sangat Rendah
$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$	Rendah
$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$	Sedang
$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$	Tinggi
$X > \mu + 1,8 \sigma$	Sangat Tinggi

Keterangan :

- X : Skor Total
- μ : Mean
- σ : Standar Deviasi

a. Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja terdiri dari 46 aitem dengan rentang skor dari 1 sampai dengan 5 dengan jarak sebaran 46 – 230. Standar deviasi (σ) hipotetik bernilai 30.67 dan mean (μ) sebesar 138. berikut kategorisasi skala kesiapan kerja:

Tabel 8

Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$X < 82,794$	Sangat Rendah	0	0
$82.794 \leq X < 119,598$	Rendah	0	0
$119,598 \leq X < 156,402$	Sedang	6	5.1
$156,402 \leq X < 193,206$	Tinggi	79	66.9
$X \geq 193,206$	Sangat Tinggi	33	28

Berdasarkan tabel di atas, data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pada variabel kesiapan kerja dari 118 partisipan diketahui bahwa 33 partisipan memiliki kesiapan kerja pada kategori sangat tinggi dengan persentase 28%. Terdapat 79 partisipan memiliki kesiapan kerja pada kategori tinggi dengan persentase 66.9%. Selanjutnya sebanyak 6 partisipan memiliki kesiapan kerja pada kategori sedang dengan persentase 5.1%. Lalu tidak terdapat partisipan pada kategori rendah dan sangat rendah.

b. Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan terdiri dari 26 aitem dengan rentang skor dari 1 sampai dengan 5 dengan jarak sebaran 26 – 130. Standar deviasi (σ) hipotetik bernilai 17.3 dan *mean* (μ) sebesar 78. berikut kategorisasi skala orientasi masa depan:

Tabel 9

Kategorisasi Variabel Orientasi Masa Depan

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$X < 46,86$	Sangat Rendah	0	0
$46,86 \leq X < 67,62$	Rendah	3	2.5
$67,62 \leq X < 88,38$	Sedang	25	21.2
$88,38 \leq X < 109,14$	Tinggi	67	56.8
$X \geq 109,14$	Sangat Tinggi	23	19.5

Berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel orientasi masa depan dari 118 partisipan diketahui bahwa 23 partisipan memiliki orientasi masa depan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 19.5%. Terdapat 67 partisipan yang memiliki orientasi masa depan pada kategori tinggi dengan persentase 56.8%. Lalu terdapat 25 partisipan memiliki orientasi masa depan pada kategori sedang dengan persentase 21.2% dan terdapat 3 partisipan yang terdapat pada kategori rendah dengan persentase 2.5%.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis persyaratan yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji linearitas yang merupakan uji asumsi.

Uji asumsi bertujuan sebagai syarat sebelum melakukan uji statistik yang akan digunakan, baik itu uji statistik parametrik maupun non parametrik. Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20 for windows* untuk membantu peneliti dalam melakukan uji asumsi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persebaran data pada variabel penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Standar penilaian yang dilakukan adalah jika $p > 0.05$, maka sebaran data berdistribusi secara normal. Sedangkan jika $p < 0.05$, maka sebaran data berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas yang sudah dilakukan:

Tabel 10

Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (p)	Arti	Keterangan
Kesiapan Kerja	0.200	$p > 0.05$	Normal
Orientasi Masa Depan	0.200	$p > 0.05$	Normal

Uji normalitas dilakukan dengan melihat signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa data pada variabel kesiapan kerja memiliki $p = 0.200$ ($p > 0.05$) dan data pada variabel orientasi masa depan memiliki $p = 0.200$ ($p > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu kesiapan kerja dan orientasi masa depan terdistribusi secara setara atau tidak. Standar penilaian yang dilakukan adalah jika p dari *F linearity* lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) dan jika p dari *F deviation linearity* lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Berikut ini hasil uji linearitas yang sudah dilakukan:

Tabel 11

Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Variabel	F	<i>Linearity</i> (p)	<i>Deviation from Linearity</i>		Keterangan
			p	F	
Kesiapan Kerja dan Orientasi Masa Depan	62.149	0.000 ($p < 0.05$)	0.134 ($p > 0.05$)	1.33 8	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan antara variabel kesiapan kerja dan orientasi masa depan diketahui bahwa hasil *F linearity* 62.149 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan *F deviation from linearity* sebesar 1.338 dan $p = 0.134$ ($p > 0.05$). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan kerja dan variabel orientasi masa depan terdistribusi secara setara atau linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dari *Pearson* yaitu *Product Moment*. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan oleh peneliti yaitu adanya hubungan positif antara kesiapan dan orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19. Semakin tinggi orientasi masa depan seseorang maka semakin tinggi juga kesiapan kerjanya. Sebaliknya, jika semakin rendah orientasi masa depan seseorang maka semakin rendah pula kesiapan kerjanya. Peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20 for windows* untuk membantu dalam melakukan uji hipotesis. Standar penilaian yang dilakukan adalah jika nilai p lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). Berikut ini hasil hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 12

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi Pearson (p)	Keterangan
Kesiapan Kerja dan Orientasi Masa Depan	0.566**	0.000	Signifikan

* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesiapan kerja dan orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19 ($r(118) = 0.566, p < 0.01$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

5. Analisis Tambahan

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan analisis tambahan berupa uji beda ditinjau dari kelompok jenis kelamin dan kelompok magang atau tidak, untuk mengetahui perbedaan antar kelompok berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Uji beda dilakukan dengan menggunakan uji dua sampel bebas atau *Independent Sample T-Test* dikarenakan data berdistribusi normal.

Tabel 13

Hasil Uji Beda Kesiapan Kerja dan Orientasi Masa Depan berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Mean		Sig.	F	p	Ket
	Laki-laki	Perempuan				
Kesiapan Kerja	181.15	184.51	0.320	2.443	0.121	Tidak ada beda
Orientasi Masa Depan	99.73	97.46	0.397	1.865	0.175	Tidak ada beda

Berdasarkan hasil uji beda kesiapan kerja pada kelompok jenis kelamin yang dilakukan, menunjukkan nilai F hitung sebesar 2.443 dengan nilai probabilitas 0.121 ($p > 0.05$), membuktikan bahwa kelompok jenis kelamin pada variabel kesiapan kerja memiliki varian data yang sama. Hal lain yang merupakan hasil analisis di atas tertera bahwa t hitung sebesar -0.999 dengan nilai signifikansi sebesar 0.320. Hal tersebut membuktikan tidak ada perbedaan antar kelompok laki-laki dan perempuan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

Berdasarkan hasil uji beda pada variabel orientasi masa depan pada kelompok jenis kelamin yang dilakukan menunjukkan nilai F hitung sebesar 1.865 dengan nilai probabilitas 0.175 ($p>0.05$), membuktikan bahwa kelompok jenis kelamin pada variabel orientasi masa depan memiliki varian data yang sama. Hal lain yang membuktikan hal tersebut tertera bahwa t hitung sebesar -0.940 dengan nilai signifikansi sebesar 0.397. Hal tersebut membuktikan tidak ada perbedaan antar kelompok laki-laki dan perempuan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

Tabel 14

Hasil Uji Beda Kesiapan Kerja dan Orientasi Masa depan ditinjau berdasarkan Kelompok Magang

Variabel		Mean	Sig.	F	p	Ket
Kesiapan Kerja	Magang	183.51	0.885	0.055	0.815	Tidak ada beda
	Tidak	182.97				
Orientasi Masa Depan	Magang	97.61	0.389	0.907	0.343	Tidak ada beda
	Tidak	100.14				

Berdasarkan hasil uji beda yang sudah dilakukan kesiapan kerja pada kelompok magang atau tidak, menunjukkan bahwa nilai F hitung 0.055 dengan nilai probabilitas 0.815 ($p>0.05$), membuktikan bahwa antara mahasiswa tingkat akhir yang melakukan magang dan tidak melakukan magang tidak memiliki varian data yang sama. Hal lain yang merupakan hasil analisis diatas tertera bahwa t hitung sebesar 0.145 dengan nilai signifikansi sebesar 0.885. Hal tersebut membuktikan tidak ada perbedaan antar kelompok dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

Berdasarkan hasil uji beda pada variabel orientasi masa depan pada kelompok magang atau tidak, menunjukkan nilai F hitung sebesar 0.907 dengan nilai probabilitas 0.343 ($p>0.05$), membuktikan bahwa kelompok magang pada variabel orientasi masa depan memiliki varian data yang sama atau tidak ada perbedaan. Hal lain yang membuktikan hal tersebut tertera bahwa t hitung sebesar -0.866 dengan nilai signifikansi sebesar 0.389. Hal tersebut membuktikan tidak ada perbedaan antar kelompok dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi masa depan yang dimiliki maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah orientasi masa depan yang dimiliki maka semakin rendah pula kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Maka dari itu, hipotesis pada penelitian ini diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain mengenai orientasi masa depan dan kesiapan kerja. Pertiwi dan Indrawati (2019) membuktikan bahwa orientasi masa depan memiliki hubungan positif dan

berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Riset dari Agusta (2014) juga menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja. Noviyanti dan Freyani (2001), menyatakan seseorang yang memikirkan tentang masa depannya akan semakin berusaha memikirkan pengetahuan dan pengalamannya dalam mempersiapkan karir agar memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tabrani et al. (2020) mengenai pengaruh pelatihan *future orientation training* terhadap meningkatnya tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa di Universitas Mulawarman. Berdasarkan riset eksperimen tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor kesiapan kerja sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *future orientation training*, sehingga terdapat peningkatan kesiapan kerja yang signifikan setelah diberikan perlakuan *future orientation training*. Hal tersebut membuktikan bahwa *future orientation* yang tinggi mampu meningkatkan kesiapan kerja seseorang. Sebaliknya, jika seseorang memiliki *future orientation* yang rendah maka kesiapan kerjanya tidak akan meningkat.

Kesiapan kerja mahasiswa menjadi suatu kondisi yang harus disiapkan oleh mahasiswa serta perguruan tinggi sebelum menyelesaikan studinya (Gunawan et al., 2019). Menurut Caballero, Walker dan Fuller Tyszkiewicz (2011), kesiapan kerja merupakan sebuah tolak ukur lulusan perguruan tinggi dalam memiliki sikap dan atribut yang mengarahkan mereka untuk siap dalam bekerja dan sukses dalam dunia kerja. Kesiapan kerja dapat membantu mahasiswa ketika lulus untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa

mengalami kesulitan dan hambatan serta mampu menyelesaikannya secara maksimal (Lie & Darmasetiawan, 2018). Kesiapan kerja dapat dimiliki seseorang jika dirinya mampu memiliki berbagai kemampuan yang diinginkan dunia kerja dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja dalam bidang pekerjaannya masing-masing. Seseorang yang memiliki kesiapan kerja yang baik dapat disimpulkan sebagai seseorang yang mampu menjalankan dan menyelesaikan berbagai tugas dan kewajibannya mengenai pekerjaannya dengan baik (Sariroh & Yulianto, 2018). Seperti yang dinyatakan oleh Brady (2010), kesiapan kerja berfokus pada hal-hal pribadi seperti perilaku dan karakteristik saat bekerja dan pertahanan terkait pekerjaan, yaitu memperoleh dan mempertahankan pekerjaannya.

Kesiapan kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah orientasi masa depan. Orientasi masa depan memberikan gambaran dalam memilih pekerjaan serta perencanaan karir, yang nantinya akan berdampak pada kemampuan mereka untuk beradaptasi (Nota dan Rossier, 2015). Secara keseluruhan, orientasi masa depan didefinisikan sebagai sebuah gambaran partisipatif yang dibentuk individu berkaitan dengan harapan, perasaan dan pemikiran sebagai persiapan untuk masa depan. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa dapat merepresentasikan mengenai karirnya di masa depan dan mampu memiliki kesiapan kerja yang baik jika telah memiliki orientasi masa depan yang jelas.

Pool dan Sewell (dalam Ridho & Siswanti, 2020) menyatakan bahwa seseorang dengan tujuan yang sesuai tentang masa depannya dianggap dapat merespon situasi dan secara positif mampu merespon kesiapan kerja, contohnya dengan meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang optimis berkaitan dengan orientasi masa depannya, mampu mengantisipasi secara matang mengenai kehidupan di masa depannya, sehingga mampu memiliki minat yang jelas mengenai pekerjaan yang akan dipilih di masa depan, perencanaan yang matang serta mampu melakukan evaluasi dari rencana-rencana yang telah disusun (Hermawati, 2013). Pertiwi & Indrawati (2019) menyatakan bahwa memiliki orientasi masa depan yang jelas mampu berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja individu secara signifikan karena mampu menetapkan suatu tujuan karena perlu adanya pemahaman mengenai situasi sosial dalam bekerja. Seseorang dengan keyakinan terhadap kemampuannya mampu membuat dirinya memikirkan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut dikarenakan orientasi masa depan sangat berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar terhadap rencana dan strategi untuk mencapai sebuah tujuan serta cita-cita (Nurmi, 2004 dalam Tangkeallo et al., 2014).

Seseorang yang memiliki orientasi masa depan akan memiliki tujuan yang spesifik dan perencanaan terutama tentang karir yang ditekuninya mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja (Kendharwati & Jatnika, 2001). Jembarwati (2015) menyatakan bahwa orientasi

masa depan berkaitan dengan motivasi untuk mengarahkan seseorang agar memiliki harapan yang tinggi berkaitan dengan keberhasilan individu untuk mencapai tujuan karir atau tujuan hidupnya di masa depan. Motivasi mengarahkan individu untuk secara terus menerus melakukan upaya yang dapat mendukung seseorang untuk mencapai keberhasilannya. Orientasi masa depan memaknai motivasi sebagai suatu kebutuhan manusia untuk mencapai tujuan, rencana, harapan dan ketakutan yang dipersepsikan berkaitan dengan kehidupannya di masa yang akan datang (Seginer, 2019). Hal ini mampu membantu individu dengan orientasi masa depan untuk meningkatkan kesiapan individu secara fisik dan mental untuk mencapai tujuan karir yang diharapkan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dengan memiliki orientasi masa depan yang jelas individu mampu memiliki kesiapan serta keyakinan atas kemampuannya untuk memasuki dunia kerja.

Era saat ini, menyusun rencana yang jelas untuk masa depan merupakan suatu kewajiban untuk mendapatkan keberhasilan serta dapat bertahan dalam persaingan di dunia kerja. Menurut Saroni (dalam Aprilia, 2018), mahasiswa yang mampu berorientasi ke masa depan akan termotivasi untuk menggapai setiap tujuan yang diinginkan, agar mahasiswa mampu berupaya untuk selalu berusaha menggapai pengetahuan dan kemampuan dengan kesungguhan untuk memiliki orientasi yang baik. Hal tersebut dapat dibantu dengan melakukan kegiatan magang agar mahasiswa secara lebih matang dan siap untuk memasuki dunia kerja. Di sisi lain, pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini telah

mempengaruhi ketenagakerjaan secara nasional maupun internasional dan mempengaruhi situasi kesiapan kerja mahasiswa. Keadaan tersebut membuat peluang mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan kerja menjadi lebih sedikit seperti melakukan kegiatan seperti magang, pekerjaan paruh waktu maupun pekerjaan penuh waktu untuk mengembangkan keterampilan pada diri individu (Howard et al., 2021). Namun demikian, Pada hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara partisipan yang ikut dan tidak ikut serta dalam kegiatan magang (*internship*).

Pada penelitian ini, variabel kesiapan kerja dan variabel orientasi masa depan tidak memiliki perbedaan pada kelompok magang dan tidak magang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang ikut serta melakukan magang dan yang tidak ikut serta melakukan magang sama-sama menunjukkan bahwa masing-masing partisipan merespon dengan baik aspek-aspek yang diukur dalam penelitian ini. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang mengikuti magang dan tidak mengikuti magang. Hal tersebut membuktikan bahwa program magang dapat memberikan peluang dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam bekerja.

Pengembangan kemampuan kerja masih bisa dilakukan dengan cara melakukan *self-learning*, meningkatkan kepercayaan digital, memperluas jaringan dengan melakukan *remote internships*, dan terakhir memotivasi diri (studymelbourne.vic.gov.au, 2020). Menurut Qomariyah dan Febriyanti (2021),

selama pandemi beberapa hal mampu membuat mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan kerjanya; pertama, dukungan sosial, seperti dukungan orang sekitar untuk membantu individu dalam pengembangan diri dengan memperoleh *soft skill* serta *hard skill*; kedua, kekuatan internal, seperti kekuatan dalam diri individu yang dapat mendorong, mempengaruhi serta melakukan sesuatu; ketiga, peluang dimana hal tersebut harus dikejar dan dicari karena peluang akan datang jika individu berusaha; keempat, kompetensi dinilai mampu membangun kesiapan kerja seseorang seperti sikap kerja serta *digital mindset* yang merupakan bagian dari kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan; kelima, kesiapan seleksi atau kesiapan individu dalam memperoleh pekerjaan merupakan penilaian yang diperhitungkan. Individu yang belum siap untuk bekerja, tidak dapat menyampaikan dengan baik tentang dirinya sendiri.

Berdasarkan kategorisasi data yang sudah dilakukan, orientasi masa depan yang terdapat pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia secara mayoritas masuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia memiliki pandangan yang positif pada tingkat tinggi mengenai masa depannya. Hal ini mengartikan bahwa mahasiswa sudah memiliki target yang jelas dan sudah mampu membentuk perencanaan yang spesifik, memiliki pandangan, perencanaan dan motivasi untuk menggapai masa depan dalam memasuki dunia kerja dan sudah yakin dengan kemampuannya (Hanim & Ahlas, 2019). Mahasiswa yang memiliki tujuan yang matang mengenai karirnya di masa

depan, mampu mencapai minat yang ingin direalisasikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan pada penelitian ini menanggapi secara positif setiap aitem pada variabel orientasi masa depan berkaitan dengan harapan, tujuan, rencana, strategi pencapaian tujuan di masa depan serta evaluasi.

Pada sisi lain, kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia mayoritas masuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja berada pada tingkat tinggi. Mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik memiliki kesadaran akan perlunya mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja dan berada pada lingkungan yang mendukung mahasiswa (Latif et al., 2017). Mahasiswa sudah memahami mengenai dunia kerja, mengetahui kemampuannya sesuai dengan minat yang diinginkan, dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan menanggapi secara positif setiap aitem pada variabel kesiapan kerja berkaitan dengan tanggung jawab terhadap tugas, mampu beradaptasi, mengetahui kemampuan sesuai dengan bidang yang diinginkan, mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki kepercayaan akan diri sendiri serta mampu menjaga kesehatan dan keselamatan diri.

Berdasarkan dari data yang dihasilkan, disimpulkan bahwa orientasi masa depan memiliki sumbangan efektif terhadap kesiapan kerja dengan nilai

koefisien determinan (r^2) sebesar 0.320. Hal tersebut menunjukkan bahwa orientasi masa depan memberikan sumbangan efektif kepada kesiapan kerja sebesar 32% pada mahasiswa tingkat akhir dan sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada kajian teori penelitian ini mengatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita dan tujuan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan dunia kerja. Menurut Harahap dan Sagala (2019), kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang diprediksi meliputi efikasi diri, kecerdasan emosional, pengalaman kerja, dan tipe kepribadian.

Selain itu peneliti juga melakukan analisis hasil data perbedaan signifikan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja berdasarkan pada kelompok jenis kelamin. Berdasarkan hasil analisis tersebut pada kelompok jenis kelamin, ditemukan tidak adanya perbedaan antara kedua kelompok. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa kedua kelompok jenis kelamin tersebut tidak memiliki perbedaan. Wijayanti et al. (2020) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam kesiapan kerja menunjukkan bahwa setiap kelompok jenis kelamin memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir saat ini, tidak terdapat profesi yang dibedakan oleh jenis kelamin. Variabel orientasi masa depan juga tidak memiliki perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, hal tersebut

menunjukkan bahwa setiap individu dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan untuk mempersiapkan diri berkaitan dengan masa depannya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Meskipun hasil analisis dapat membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penyusunan instrumen pengukuran. Instrumen pengukuran yang disusun sendiri oleh peneliti memiliki kelemahan karena memiliki validitas dan reliabilitas yang konvergen dikarenakan belum diuji dengan variabel lain. Lalu pada penelitian ini instrumen pengukuran tidak dilakukan analisis faktor. Kuesioner didistribusikan secara online, sehingga peneliti tidak dapat mengobservasi dan memastikan partisipan mengisi kuesioner secara sungguh-sungguh. Selain itu juga banyaknya aitem yang harus diisi, mampu mengurangi minat partisipan dalam menjawab kuesioner. Hal ini mempengaruhi jumlah partisipan yang terbatas sehingga tidak mewakili seluruh populasi mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemi COVID-19. Adanya korelasi positif yang diperoleh pada penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi orientasi masa depan mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, jika semakin rendah orientasi masa depan maka semakin rendah kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mempertahankan orientasi yang positif berkaitan dengan masa depan, karena hal tersebut mampu membantu mahasiswa untuk memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan dengan memiliki orientasi yang positif tentang masa depannya.

2. Saran untuk Universitas

Berdasarkan pada hasil analisis, diperoleh bahwa kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Indonesia berada pada kategori tinggi. Universitas diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan orientasi mahasiswa berkaitan dengan masa depan untuk meningkatkan kesiapan kerja dan dapat mempertahankan program-program berkaitan dengan pengembangan karir mahasiswa dan selalu meningkatkan kualitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan karirnya. Selama pandemi COVID-19, universitas juga dapat menambahkan program-program tambahan khususnya kepada mahasiswa tingkat akhir atau yang sedang mempersiapkan kelulusannya seperti mengadakan pelatihan atau program peningkatan keterampilan yang dibutuhkan secara *online*.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor lain yang mampu memberikan pengaruh dari kesiapan kerja. Penelitian akan lebih baik jika menggunakan lebih dari satu variabel bebas, diharapkan dengan menambahkan variabel mampu membuat hasil yang lebih baik. Jumlah aitem dalam kuesioner yang digunakan sebaiknya tidak terlalu banyak, untuk meminimalisir penurunan minat partisipan. Penelitian juga akan lebih baik jika memperbanyak partisipan dengan menggunakan teknik randomisasi agar lebih mewakili populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksa, M., & Rusgiyono, A. (2010). Persepsi Dunia Kerja Terhadap Lulusan Fresh Graduate S1 Menggunakan Multidimensional Unfolding. *Jurnal Media Statistika*, 3(1), 89–90.
- Agusta, Y. (2014). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 2(3), 133–140.
- Amindoni, A. (2020, April 8). Virus corona: Gelombang PHK di tengah pandemi Covid-19 diperkirakan mencapai puncak bulan Juni, Kartu Prakerja dianggap tak efektif. *BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52218475>
- Aprilia, L. (2018). Pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap orientasi masa depan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 228–235.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan Skala Psikologi (II)*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan Validitas (IV)*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (II)*. Pustaka Pelajar.
- Bandaranaike, S., & Willison, J. (2015). Building capacity for work-readiness: Bridging the cognitive and affective domains. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 16(3), 223–233.
- BPS. (2021). *Data Survei Angkatan Kerja Nasional*.

- Brady, R. P. (2010). Work Readiness Inventory - Administrator ' s Guide. *Job Information Seeking and Training (JIST) Works*.
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.21153/jtlge2011vol2no1art552>
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Wei, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., & Zhang, L. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 395(10223). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7)
- Chua, L. W., Milfont, T. L., & Jose, P. E. (2015). Coping Skills Help Explain How Future-Oriented Adolescents Accrue Greater Well-Being Over Time. *Journal of Youth and Adolescence*, 44(11), 2028–2041. <https://doi.org/10.1007/s10964-014-0230-8>
- Coibion, O., Gorodnichenko, Y., & Weber, M. (2021). Labor Markets During the Covid-19 Crisis: A Preliminary View. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3584089>
- Connelly, T. M., Bass, G. A., Earley, H., Umair, M., Barrett, O., & O’Riordan, J. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on surgical emergencies. *Irish Medical Journal*, 114(3).
- Dewi, M. M., Magdalena, F., Ariska, N. P. D., Setiyawati, N., & Rumboirusi, W. C. B. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Populasi*, 28(2), 32–53. <https://doi.org/10.22146/jp.63345>
- Ginevra, M. C., Annovazzi, C., Santilli, S., Di Maggio, I., & Camussi, E. (2018). Breadth of Vocational Interests: The Role of Career Adaptability and Future Orientation. *Career Development Quarterly*, 66(3), 233–245.

<https://doi.org/10.1002/cdq.12145>

- Gloria A. Tangkeallo, Rijanto Purbojo, & Kartika S. Sitorus. (2014). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(1), 25–32.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 126–150. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p126>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Hanggraeni, D. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2019). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Penelitian Psikologi*, 10(2), 41–48.
- Harahap, D. A. F., & Sagala, E. J. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Paramedic. *Akuntabel*, 16(1), 47–53.
- Hermawati, N. (2013). Gambaran Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 731–742.
- Hermawati, N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2001 UIN SGD Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 89–77. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.468>
- Hidayati, N. O., Widiyanti, E., Sriati, A., Sutini, T., Rafiyah, I., Hernawaty, T., & S, S.

- (2018). Pelatihan Perencanaan Diri Terhadap Orientasi Masa Depan Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18460>
- Howard, D., Howard, J., Scott, L., & Freeman, A. (2021). Student Job Readiness During a Pandemic. *Journal of Health Administration Education*, 38(1), 377–388. <https://www.ingentaconnect.com/contentone/aupha/jhae/2021/00000038/00000001/art00012?crawler=true&mimetype=application/pdf>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Imbellone, A., & Laghi, F. (2016). The role of time perspective in social cognitive career theory of interests. *Time and Society*, 25(2), 334–354. <https://doi.org/10.1177/0961463X15577263>
- Indraswari, D. L. (2020, December 25). Covid-19 dan Perubahan Pasar Tenaga Kerja Masa Depan. *Kompas*. <https://interaktif.kompas.id/baca/covid-19-dan-perubahan-pasar-tenaga-kerja-masa-depan/>
- Jasak, F., Sugiharsono, S., & Sukidjo, S. (2020). The Role of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness among Students in University. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 26–39. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23530>
- Jembarwati, O. (2015). Pelatihan Orientasi Masa Depan dan Harapan keberhasilan Studi Pada Siswa SMA. *Humanitas*, 12(1), 45–51. <https://core.ac.uk/download/pdf/295345823.pdf>
- Johnson, S. R. L., Blum, R. W., & Cheng, T. L. (2014). Future orientation: A construct with implications for adolescent health and wellbeing. In *International Journal of Adolescent Medicine and Health* (Vol. 26, Issue 4, pp. 459–468).

<https://doi.org/10.1515/ijamh-2013-0333>

- Jollands, M., Jolly, L., & Molyneaux, T. (2012). Project-based learning as a contributing factor to graduates' work readiness. *European Journal of Engineering Education*, 37(2), 143–154. <https://doi.org/10.1080/03043797.2012.665848>
- Junaidi, N., Silvia, A., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 408–415. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4762>
- Kahar, F., Dirawan, G. D., Samad, S., Qomariyah, N., & Purlinda, D. E. (2020). The Epidemiology of COVID-19, Attitudes and Behaviors of the Community During the Covid Pandemic in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8). <https://doi.org/10.38124/ijisrt20aug670>
- Kendharwati, L., & Jatnika, R. (2001). Model pembinaan remaja dalam rangka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. *Journal of Psychology*, 6(3).
- Kennedy, A. A., Maputra, Y., & Puspasari, D. (2020). Orientasi Masa Depan Pada Remaja Pelaku Tindak Pidana. *Psycho Idea*, 18(1), 63–73. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i1.5965>
- Kochhar, R., & Bennett, J. (2021, April 14). U.S. labor market inches back from the COVID-19 shock, but recovery is far from complete. *Pew Research Center*. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2021/04/14/u-s-labor-market-inches-back-from-the-covid-19-shock-but-recovery-is-far-from-complete/>
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>
- Lestari, T. N., & Rahardjo, P. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Yang

Sedang Menempuh Skripsi. *Psycho Idea*, 11(2).

- Lie, N. L. ., & Darmasetiawan, N. . (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *CALYPTRA*, 6(2), 1496–1514.
- Makur, A. P., Jehadus, E., Fedi, S., Jelatu, S., Murni, V., & Raga, P. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.862>
- Mann, A. (2021). Career Ready? Helping young people navigate the pandemic job market. In *OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development)*. <https://www.oecd-forum.org/posts/career-ready-helping-young-people-navigate-the-pandemic-job-market>
- Marliani, R. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 9(2), 130–137.
- Masole, L., & van Dyk, G. (2016). Factors influencing work readiness of graduates: An exploratory study. *Journal of Psychology in Africa*, 26(1), 70–73. <https://doi.org/10.1080/14330237.2015.1101284>
- Mason, G., Williams, G., & Cranmer, S. (2009). Employability skills initiatives in higher education: What effects do they have on graduate labour market outcomes? *Education Economics*, 17(1), 1–30. <https://doi.org/10.1080/09645290802028315>
- Masrul, M. (2020). Mengenal Makna Status Pendemik Virus Corona. In *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia* (pp. 1–10). Yayasan Kita Menulis.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 87–97.

<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>

- Mazibuko, M. E., & Tlale, L. D. N. (2014). Adolescents' positive future orientation as a remedy for substance abuse: An ecosystemic view. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(2), 69–78. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n2p69>
- McKibbin, W. J., & Fernando, R. (2020). The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3547729>
- Morens, D. M., Daszak, P., Markel, H., & Taubenberger, J. K. (2020). Pandemic covid-19 joins history's pandemic legion. *MBio*, 11(3). <https://doi.org/10.1128/mBio.00812-20>
- Nafisah, S. (2017). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Naskah Publikasi Ilmiah*.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Ningsih, D. (2014). *Studi Komparasi Tentang Kematangan Karir Mahasiswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Magang*.
- Nopirda, Y., Oktivianto, O., & Dhevi, N. . (2020). Hubungan Self-Esteem dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan pada Mahasiswa Kelas XI Di Palembang. *Jurnal Pendidika Glasser*, 4(2), 107–116.
- Nota, L., & Rossier, J. (2015). *Handbook of Life Design: From Practice to Theory and From Theory to Practice*. Hogrefe Publishing. <https://doi.org/10.1027/00447-000>
- Noviyanti, S., & Freyani, L. (2001). Orientasi masa depan dalam bidang pendidikan dan karir pada siswa SMA program akselerasi. *Journal Gifted Indonesian University*, 22(53), 369–381.
- Nurmi, J. E. (1991). How do adolescents see their future? A review of the development

- of future orientation and planning. In *Developmental Review* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–59). [https://doi.org/10.1016/0273-2297\(91\)90002-6](https://doi.org/10.1016/0273-2297(91)90002-6)
- Nursa'ban, M. (2013). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Dan Kemandirian Mahasiswa Melalui Metode Tutorial Di Jurusan Pendidikan Geografi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.1630>
- OECD. (2020). The impact of the COVID-19 pandemic on jobs and incomes in G20 economies. *ILO-OECD Paper Prepared at the Request of G20 Leaders Saudi Arabia's G20 Presidency 2020*, 1–46.
- Pertiwi, N. P. A. N. D., & Indrawati, K. R. (2019). Peran kecerdasan sosial dan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Bali. *Psikologi*, 6(3), 123–133.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education and Training*, 49(4), 277–289. <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>
- Priyono, S., & Nankervis, A. (2019). Graduate Work-Readiness Challenges in Indonesia—Findings from a Multiple Stakeholder Study. In *The transition from graduation to work* (pp. 107–123). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-13-0974-8_7
- Putra, M., & Tresniasari, N. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial dan Selfefficacy Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v20i1.9194>
- Qomariyah, L., & Febriyanti, M. N. (2021). Exploration of the Factors of Work Readiness during the Pandemic COVID-19. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 2, 153–160. <https://doi.org/10.30595/pssh.v2i.121>
- Ridho, A., & Siswanti, A. D. (2020). Future Perspective And Work Readiness On Students. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 201–210. <https://doi.org/10.14710/jp.19.2.201-210>

- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29–37.
- Safitri, R. D., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. (2019). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam memasuki dunia kerja di STKIP PGRI Banjarmasin. *Jurnal Kognisia*, 2(2), 102–110.
- Saputro, N. D., & Suseno, M. N. (2010). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa. *Psikohumanika*, 3(1), 21–30.
- Sariroh, M. K., & Yulianto, J. E. (2018). Hubungan efikasi diri akademik dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir pada Universitas X Surabaya. *Psychopreneur Jurnal*, 2(1), 41–51.
- Seginer, R. (2003). Adolescent Future Orientation: An Integrated Cultural and Ecological Perspective. *Online Readings in Psychology and Culture. International Association for Cross-Cultural Psychology*, 6(1), 1–14.
- Seginer, R. (2019). Adolescent Future Orientation: Does Culture Matter? *Online Readings in Psychology and Culture*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1056>
- Singh, P. P., Tamang, R., Shukla, M., Pathak, A., Srivastava, A., Gupta, P., Bhatt, A., Shrivastava, A. K., Upadhyay, S. K., Singh, A., Maurya, S., Saxena, P., Singh, V., Chaubey, A. K., Mishra, D. K., Patel, Y., Pandey, R. K., Srivastava, A., Khanam, N., ... Chaubey, G. (2021). Estimation of real-infection and immunity against SARS-CoV-2 in Indian populations. In *medRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2021.02.05.21251118>
- Steinberg, L., Graham, S., O'Brien, L., Woolard, J., Cauffman, E., & Banich, M. (2009). Age differences in future orientation and delay discounting. *Child Development*, 80(1), 28–44. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2008.01244.x>

- Stoddard, S. A., Zimmerman, M. A., & Bauermeister, J. A. (2011). Thinking About the Future as a Way to Succeed in the Present: A Longitudinal Study of Future Orientation and Violent Behaviors Among African American Youth. *American Journal of Community Psychology*, 48(3), 238–246. <https://doi.org/10.1007/s10464-010-9383-0>
- Studymelbourne.vic.gov.au. (2020, July 23). How to keep building your career readiness during coronavirus. *Study Melbourne*. <https://www.studymelbourne.vic.gov.au/help-and-support/coronavirus-support-for-students/covid-19-news-and-updates/career-readiness-during-covid19>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. In *CV Alfabeta*.
- Surokim, S. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3), 349–355.
- Tabrani, F., Adhawiyah, R., Afifah, Z. S., & Adriansyah, M. A. (2020). Future Orientation Meningkatkan Work Readiness Mahasiswa Menghadapi Pemindahan Ibu Kota. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(1), 55–65. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i1.3592>
- Triana, K. A. (2013). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Universitas Mulawarman Samrainda. *EJournal Psikologi*, 1(3), 284–285.
- Verma, P., Nankervis, A., Priyono, S., Moh'D Saleh, N., Connell, J., & Burgess, J. (2018). Graduate work-readiness challenges in the Asia-Pacific region and the role of HRM. *Equality, Diversity and Inclusion*, 37(2), 121–137. <https://doi.org/10.1108/EDI-01-2017-0015>
- Walters, G. D. (2018). Child and adolescent maltreatment as a mediator of continuity in callous-unemotional traits and low self-control. *Children and Youth Services*

Review, 84, 26–34. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2017.10.047>

Wijayanti, U., Matulesy, A., & Rini, A. P. (2020). Efektifitas Pelatihan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Tingkat Akhir, Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Psikosains*, 15(1), 76–90.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1). <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

Zheng, L., Lippke, S., Chen, Y., Li, D., & Gan, Y. (2019). Future orientation buffers depression in daily and specific stress. *PsyCh Journal*, 8(3), 342–352. <https://doi.org/10.1002/pchj.283>

LAMPIRAN

Lampiran 1.

INFORMED CONSENT

Penelitian Tugas Akhir

Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Perkenalkan saya Sekar Rezky Ramadhanty, mahasiswi S1 Psikologi di Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi di bawah bimbingan Bapak R. Sumedi P. Nugraha, MA., M.Sc., M.Ed., Ph.D dan Ibu Latifatul Laili, S.Psi., M.Psi., Psi.

Pada kesempatan ini saya sedang melakukan pengambilan data menggunakan dua kuesioner berkaitan dengan kesiapan Saudara/i untuk bekerja setelah menyelesaikan studi. Hasil dari survei akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu 10-15 menit.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Adapun kriteria responden yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia
- 2) Mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi

Apabila Saudara/i memenuhi kriteria di atas, mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang diisi oleh Saudara/i tidak ada yang benar ataupun salah sehingga diharapkan Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan bersungguh-sungguh sesuai dengan keadaan diri Saudara/i. Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan terjaga kerahasiaannya sesuai kode etik penelitian dan bersifat anonim. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan partisipan berhak mengundurkan diri dengan cara berhenti menjawab kuesioner ini apabila terdapat pernyataan yang membuat tidak nyaman.

Bagi 10 responden yang beruntung akan mendapatkan reward total sebesar Rp. 250.000 dalam bentuk pulsa atau saldo e-wallet. Apabila ada pertanyaan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi peneliti melalui kontak yang tercantum di bawah. Atas partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Saudara/i, Aamiin.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh

Hormat saya,
Sekar Rezky Ramadhanty
(081267513218 / 17320300@students.uii.ac.id)

Dosen Pembimbing :
R. Sumedi P. Nugraha, MA., M.Sc., M.Ed., Ph.D & Latifatul Laili, S.Psi., M.Psi., Psi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang saya berikan dalam kuesioner ini merupakan data yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan saya dan tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan data tersebut

118 responses



Lampiran 2.
SKALA UJI COBA

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan dibawah ini
2. Pilih jawaban pernyataan sesuai dengan alternatif jawaban yang paling menggambarkan keadaan kesiapan Anda untuk bekerja
3. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, setiap orang memiliki jawaban yang berbeda sesuai dengan keadaan masing- masing.

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

N = Netral

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

A. SKALA KESIAPAN KERJA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin mampu meraih impian saya					
2.	Saya bisa bekerja secara mandiri maupun berkelompok tanpa kesulitan					
3.	Saya tetap semangat walaupun memiliki banyak pekerjaan tambahan					
4.	Saya sanggup untuk bertanya kepada orang lain ketika mengalami kesulitan saat melaksanakan tugas					
5.	Saya tidak yakin kemampuan saya dapat memenuhi harapan tempat kerja					
6.	Saya menjaga kesehatan saya dengan					

	berolahraga secara rutin					
7.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas					
8.	Saya sulit beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja					
9.	Saya menguasai keterampilan yang dapat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan					
10.	Saya mampu menerima setiap kritik saran dari rekan kerja					
11.	Saya selalu berpakaian rapi saat bekerja					
12.	Saya datang sebelum jam kerja di mulai					
13.	Saya menggunakan keterampilan yang saya peroleh di kampus secara maksimal saat bekerja					
14.	Saya cenderung memendam sendiri daripada mendapat bantuan dari orang lain saat mengerjakan tugas yang berat					
15.	Saya percaya kemampuan saya dapat membantu untuk menyelesaikan tugas dengan baik					
16.	Saya tidak peduli dengan kebersihan ruangan					
17.	Saya berani mengaku salah atas perbuatan saya saat bekerja					
18.	Saya selalu mengasah kemampuan saya dalam bekerja					
19.	Saya mampu mengikuti setiap petunjuk atau arahan yang diberikan					
20.	Saya merasa kemampuan saya di bawah rata-rata rekan kerja yang lain					
21.	Saya menaati setiap aturan perusahaan berkaitan dengan kesehatan keselamatan saat bekerja					
22.	Saya menyimpan setiap berkas-berkas penting dengan rapi					
23.	Saya siap dengan jadwal kerja yang sewaktu-waktu berubah					

24.	Saya mampu menerima pekerjaan diluar keahlian saya					
25.	Saya memahami etika dalam berkomunikasi dengan rekan kerja maupun atasan					
26.	Saya merasa memiliki kesehatan yang baik untuk bekerja					
27.	Saya meninggalkan pekerjaan saya apabila saya bosan					
28.	Saya siap dengan perubahan atas posisi jabatan saya					
29.	Saya berpikir bahwa kemampuan saya masih terbatas					
30.	Saya lebih banyak diam ketika terdapat diskusi maupun rapat					
31.	Saat melakukan pekerjaan yang beresiko, saya berhati-hati dan mengikuti prosedur					
32.	Saya merasa sulit hadir tepat waktu untuk bekerja					
33.	Saya akan memilih waktu yang tepat saat meminta bantuan orang lain					
34.	Saat selesai bekerja saya tidak merapikan kembali meja kerja saya					
35.	Saya terlambat mengikuti pertemuan di tempat kerja					
36.	Saya tidak tertarik untuk mempelajari hal-hal yang bukan bidang keahlian saya					
37.	Saya merasa tersinggung jika pendapat saya disanggah orang lain					
38.	Saya tidak membutuhkan peralatan keselamatan dalam melakukan pekerjaan					
39.	Saya akan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan					
40.	Saya menghargai opini rekan kerja yang lebih muda maupun lebih tua dari saya					

41.	Saya tidak yakin mampu melakukan tugas yang belum saya kuasai					
42.	Saya menyapa setiap rekan kerja ketika saya berpapasan					
43.	Saya mampu menjaga rahasia perusahaan dengan baik					
44.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang-orang yang baru saya kenal di lingkungan kerja					
45.	Saya senang mendengarkan masukan yang diberikan oleh atasan					
46.	Saya merasa bahwa kemampuan saya sangat dibutuhkan di lingkungan pekerjaan					
47.	Saya mudah membicarakan masalah internal perusahaan kepada orang lain					
48.	Saya mengerjakan laporan dengan detail					
49.	Saya mengalami kesulitan untuk memperoleh tidur yang berkualitas					
50.	Saya merasa tertekan ketika terdapat perubahan instruksi dari atasan					
51.	Saya merasa bahwa saya siap untuk bekerja					

B. SKALA ORIENTASI MASA DEPAN

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bahwa saya akan memiliki pekerjaan yang baik di masa depan					
2.	Saya memiliki rencana yang jelas mengenai pekerjaan saya					
3.	Saya merasa masa depan saya tidak terlalu jelas					
4.	Saya mengetahui pekerjaan yang saya inginkan di masa depan					
5.	Saya memiliki gambaran strategi yang akan dilakukan untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan					
6.	Saya merasa bahwa setiap tujuan yang saya miliki akan terwujud di masa depan					

7.	Saya bisa membayangkan kehidupan saya di lima tahun yang akan datang					
8.	Saya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai pekerjaan yang saya inginkan					
9.	Saya merasa usaha saya masih belum cukup untuk mewujudkan pekerjaan yang diharapkan (Un)					
10.	Saya menjalani kehidupan saya tanpa tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus (Un)					
11.	Saya sudah menyusun strategi untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan					
12.	Saya merasa bahwa saya mampu mencapai setiap tujuan yang saya inginkan di masa depan					
13.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan di masa depan					
14.	Saya menikmati kehidupan saya tanpa harus menyusun rencana untuk masa depan (Un)					
15.	Saya merasa bahwa saya semakin dekat dengan tujuan dan keinginan saya					
16.	Saya yakin mampu menjalani kehidupan saya dengan baik di masa depan					
17.	Menurut saya, membuat daftar rencana untuk masa depan hanya membuang-buang waktu (Un)					
18.	Saya berpikir bahwa tujuan dan keinginan saya tidak akan terwujud di masa depan (Un)					
19.	Saya sudah mengambil keputusan mengenai pekerjaan saya di masa depan					
20.	Menentukan target akan mempermudah saya untuk melakukan rencana kerja yang akan datang					
21.	Saya menilai kembali kecocokan diri saya dengan persyaratan pekerjaan yang saya inginkan					
22.	Saya masih belum mengetahui pilihan pekerjaan yang tepat untuk masa depan saya (Un)					
23.	Saya melakukan konsultasi dengan orang lain mengenai masa depan pekerjaan saya					
24.	Setelah mengetahui tantangan pekerjaan yang diinginkan, saya makin percaya bahwa pekerjaan yang saya inginkan akan terwujud					
25.	Saya tidak yakin mampu mencapai pekerjaan impian saya di masa depan (Un)					
26.	Saya tidak yakin mampu mewujudkan setiap					

	rencana yang saya buat (Un)					
27.	Saya berpikir bahwa saya bisa mencapai pekerjaan yang saya inginkan di masa depan					

Lampiran 3.

TABULASI DATA SKALA UJI COBA

A. Data Tryout Skala Kesiapan Kerja

SUBJE K	J K	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK 9	KK1 0
1	P	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5
2	P	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4
3	P	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	P	4	5	2	5	1	1	5	4	3	3
5	P	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4
6	P	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4
7	P	5	3	4	5	1	1	5	1	3	5
8	L	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4
9	P	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
10	P	4	5	4	5	1	3	5	2	5	5
11	P	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4
12	P	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4
13	P	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4
14	P	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	L	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5
16	P	4	5	4	4	3	1	5	4	3	3
17	P	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4
18	P	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5
19	P	4	5	5	3	4	4	5	1	5	4
20	P	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
21	P	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
22	P	4	4	4	5	2	3	4	3	4	5
23	P	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2
24	P	5	5	2	3	4	1	5	1	4	4
25	P	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
26	P	4	3	2	4	3	2	5	4	3	4
27	P	5	3	3	3	4	3	5	1	3	4
28	P	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
29	P	4	5	3	5	4	2	5	2	4	5
30	P	5	5	5	5	4	4	4	1	4	5
31	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
32	L	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
33	P	5	5	5	5	4	2	5	4	4	3
34	L	4	5	5	4	2	4	5	2	2	3
35	P	2	3	2	2	1	4	4	2	4	3
36	P	4	5	4	5	4	4	5	1	5	5

37	P	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3
38	L	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5
39	L	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
40	L	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4
41	P	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4
42	P	5	5	4	5	1	4	4	3	4	4
43	P	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4
44	P	4	4	2	4	3	1	4	5	3	3
45	L	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5
46	P	4	5	4	5	3	2	5	2	4	5
47	L	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
48	P	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4
49	P	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5
50	P	5	4	4	5	2	5	5	3	4	4
51	L	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5
52	P	4	3	5	4	2	3	4	3	4	3
53	P	4	3	4	4	2	3	4	2	5	3
54	P	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3
55	L	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5
56	L	4	4	4	5	2	2	4	3	5	5
57	P	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5
58	P	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
59	L	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
60	L	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5
61	L	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4
62	P	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
63	L	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
64	P	5	4	3	4	3	2	4	4	3	5
65	P	4	5	3	5	1	1	5	3	4	5
66	P	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4
67	P	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4
68	P	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
69	P	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
70	P	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
71	P	5	4	4	5	2	4	5	2	4	4
72	P	5	4	2	4	4	3	5	1	4	4
73	P	5	3	4	4	4	4	5	1	3	4
74	P	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3
75	L	3	4	4	3	1	5	4	1	5	4
76	L	4	4	4	5	1	3	4	1	5	4
77	L	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3
78	P	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5

79	L	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4
80	L	4	4	4	5	1	3	4	1	5	4
81	P	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
82	P	4	3	2	4	3	2	5	4	3	4
83	L	1	2	2	2	5	4	3	2	2	3

SUBJEK	KK11	KK12	KK13	KK14	KK15	KK16	KK17	KK18	KK19	KK20
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
2	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3
3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	3
4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	2
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
6	4	3	5	2	4	5	4	4	4	2
7	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5
8	5	3	4	1	5	5	5	4	3	3
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1
11	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5
12	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4
13	5	4	4	2	4	4	5	4	4	2
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	4	4	5	3	5	3	5	4	5	2
16	5	4	4	2	4	5	4	3	3	2
17	5	5	4	5	4	3	5	3	4	4
18	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3
19	4	5	5	1	5	5	4	4	5	3
20	4	2	4	2	5	5	4	5	5	4
21	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2
22	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3
23	5	5	4	1	4	5	5	4	3	2
24	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4
25	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1
26	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3
27	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4
28	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
29	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3
30	4	4	4	3	5	5	2	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
33	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3
34	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2
35	5	5	4	2	3	5	4	4	4	1

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
38	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3
39	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	5	5	5	2	4	5	5	4	5	1
42	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4
43	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3
44	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3
45	5	3	4	3	5	5	5	4	5	3
46	4	5	5	2	4	4	5	4	4	3
47	5	5	4	3	4	5	4	4	4	2
48	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
49	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1
50	5	4	5	1	4	5	4	4	4	4
51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2
52	3	4	3	3	5	2	4	5	3	2
53	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3
54	4	3	4	3	4	5	4	4	4	2
55	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2
56	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3
57	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2
58	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
59	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3
60	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4
61	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4
62	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3
63	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
64	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4
65	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
67	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5
70	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3
71	4	5	4	2	4	1	4	5	4	2
72	4	3	3	2	5	5	5	4	5	4
73	5	5	5	2	4	5	3	5	5	3
74	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5
75	3	3	4	1	3	2	5	5	5	1
76	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1
77	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3

78	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3
79	5	4	5	3	5	4	5	5	5	2
80	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1
81	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
82	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3
83	4	3	2	2	2	3	4	4	3	1

SUBJEK	KK21	KK22	KK23	KK24	KK25	KK26	KK27	KK28	KK29	KK30
1	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3
2	5	5	5	4	4	5	5	2	3	3
3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2
4	5	2	2	2	5	5	3	2	1	4
5	4	2	2	2	4	4	3	2	1	1
6	4	5	3	2	4	5	4	3	3	2
7	5	5	5	3	5	5	5	5	1	2
8	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3
9	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3
10	5	3	5	4	5	5	5	5	2	2
11	4	4	5	5	5	4	3	4	2	5
12	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4
13	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3
14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
15	4	3	5	5	4	5	3	5	1	3
16	4	2	5	2	4	4	1	4	1	2
17	5	4	4	4	5	5	1	4	2	3
18	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
19	5	5	5	4	5	5	3	4	1	3
20	4	5	2	4	4	4	4	4	1	2
21	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3
22	4	4	4	4	5	5	2	4	2	4
23	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2
24	5	5	4	4	4	4	5	5	2	2
25	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
26	5	4	3	3	4	4	5	5	1	2
27	5	5	5	5	4	5	4	4	2	3
28	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5
29	5	4	4	3	5	3	2	5	1	3
30	4	4	5	5	5	5	3	5	2	2
31	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
32	5	4	5	3	4	5	5	4	2	3
33	5	4	5	2	5	5	5	5	1	4
34	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5

35	5	3	2	2	4	5	5	1	1	1
36	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
38	5	4	5	5	5	5	3	5	2	5
39	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
43	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3
44	5	4	3	2	5	5	4	3	1	3
45	5	5	3	4	5	5	5	4	1	2
46	5	5	5	3	5	5	4	4	1	3
47	4	5	5	5	5	5	2	4	1	5
48	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4
49	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3
50	3	5	4	1	4	5	4	4	2	2
51	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
52	4	4	3	4	4	4	2	5	2	2
53	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
54	4	5	4	4	4	4	2	3	2	3
55	5	5	5	4	5	5	5	4	2	3
56	5	5	4	3	5	4	2	4	1	3
57	5	5	4	3	5	5	4	4	2	2
58	4	3	2	3	5	4	4	4	2	3
59	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3
60	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4
61	5	3	4	4	3	4	3	4	2	3
62	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
64	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
65	5	5	5	4	5	5	5	4	2	2
66	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3
67	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4
68	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3
69	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3
70	5	4	3	2	5	4	4	4	2	4
71	4	3	4	5	4	5	1	5	2	2
72	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3
73	5	5	2	4	5	4	4	4	3	3
74	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2
75	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2
76	5	4	3	3	3	2	2	5	3	3

77	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4
78	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2
79	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3
80	5	4	3	3	3	2	2	5	3	2
81	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5
82	5	4	3	3	4	4	5	5	1	2
83	5	3	2	2	5	4	4	2	1	1

SUBJEK	KK31	KK32	KK33	KK34	KK35	KK36	KK37	KK38	KK39	KK40
1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
2	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5
3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5
4	5	4	4	1	4	4	4	5	5	5
5	5	5	4	2	1	5	5	3	5	5
6	4	4	5	2	4	2	4	3	4	5
7	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5
8	4	4	5	1	4	3	2	5	2	4
9	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4
10	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5
11	4	4	4	5	4	1	4	3	4	4
12	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
14	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
15	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5
16	4	4	5	2	4	5	3	4	4	4
17	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4
18	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
19	3	3	4	4	4	5	3	1	5	5
20	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4
21	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4
22	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
23	5	1	5	2	3	1	2	2	3	4
24	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	4	5	3	5	5	5	4	1
27	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
29	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5
30	5	3	4	5	3	4	4	2	5	5
31	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
32	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
33	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5

34	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5
35	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4
36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
37	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4
38	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5
39	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
42	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
43	5	2	4	3	3	3	4	3	4	5
44	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5
45	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5
47	5	4	4	1	1	5	4	4	5	5
48	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
50	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4
51	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
52	4	2	4	3	1	2	2	2	4	5
53	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2
54	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4
55	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
56	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
57	5	3	5	4	5	4	2	4	5	5
58	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
59	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
60	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
61	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5
62	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
63	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
65	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
66	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
67	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4
70	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
71	5	2	5	3	2	3	4	3	3	3
72	5	3	5	5	4	2	4	5	5	5
73	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
74	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5
75	4	3	3	3	3	2	1	4	2	4

76	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3
77	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3
78	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
79	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
80	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3
81	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
82	5	5	4	5	3	5	5	5	4	1
83	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5

SUBJEK	KK41	KK42	KK43	KK44	KK45	KK46	KK47	KK48	KK49	KK50	KK51	TTL
1	2	5	5	3	4	4	5	4	3	2	5	223
2	4	5	5	4	4	3	4	4	2	3	4	210
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	183
4	1	5	5	5	5	5	4	4	1	1	2	182
5	1	5	5	4	4	3	5	2	2	4	2	173
6	2	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	190
7	2	3	5	4	5	4	5	5	1	3	5	204
8	4	4	4	4	3	5	2	4	2	2	4	190
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	171
10	2	5	5	4	5	4	4	5	1	1	5	213
11	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	203
12	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	197
13	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	182
14	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	164
15	2	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	211
16	2	3	3	4	5	4	2	3	1	2	3	172
17	3	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	206
18	3	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	225
19	3	5	5	5	5	4	4	4	1	1	5	200
20	2	4	4	5	5	4	4	5	2	2	2	197
21	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	168
22	4	4	5	5	5	4	5	5	2	2	5	207
23	3	4	3	4	4	4	3	5	2	2	3	166
24	3	4	5	3	4	4	3	4	1	3	5	193
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	240
26	3	4	4	4	4	4	5	3	1	2	4	195
27	4	4	5	1	5	4	5	4	1	4	5	205
28	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	238
29	3	4	5	4	5	3	5	4	1	1	3	202
30	2	5	4	4	5	4	5	3	4	2	5	204
31	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	192
32	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	230

33	3	4	5	5	5	5	5	5	1	1	4	218
34	2	5	4	4	4	4	2	4	1	2	4	183
35	2	4	4	3	4	3	5	3	1	1	1	167
36	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	234
37	3	5	5	5	5	3	3	4	1	2	5	192
38	3	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	218
39	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	187
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	160
41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	227
42	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	197
43	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	168
44	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	193
45	4	3	5	4	5	5	3	5	2	5	4	217
46	3	3	4	3	5	3	4	4	2	2	4	202
47	4	5	5	5	5	5	1	5	2	3	4	209
48	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	230
49	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	226
50	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	191
51	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	234
52	3	4	5	5	3	4	2	3	1	2	3	167
53	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	164
54	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	167
55	3	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	228
56	2	4	5	4	5	4	5	4	1	2	3	206
57	2	5	5	5	5	5	4	4	3	2	5	211
58	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	179
59	3	4	4	3	5	3	3	4	2	3	4	179
60	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	218
61	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	180
62	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	174
63	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	184
64	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	197
65	3	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	221
66	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	187
67	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	207
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	243
69	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	224
70	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	205
71	3	5	4	4	4	5	3	4	2	2	5	183
72	3	3	5	2	4	4	3	4	1	4	5	199
73	4	5	5	3	4	3	5	5	1	4	5	210
74	3	5	4	5	4	4	1	4	2	2	5	193

75	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	162
76	2	4	4	4	4	5	3	3	2	1	4	163
77	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	153
78	2	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	226
79	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	224
80	2	4	4	4	4	5	3	3	2	1	4	162
81	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	238
82	3	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	196
83	1	5	5	2	3	3	5	3	2	1	1	154

B. Data Tryout Skala Orientasi Masa Depan

SUBJEK	JK	OMD1	OMD2	OMD3	OMD4	OMD5	OMD6	OMD7	OMD8	OMD9	OMD10
1	P	4	4	5	4	3	3	4	4	2	3
2	P	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3
3	P	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3
4	P	2	5	2	5	4	2	2	5	1	4
5	P	3	3	1	2	4	4	2	3	2	1
6	P	4	4	4	4	5	4	5	5	1	1
7	P	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
8	L	5	3	3	5	4	4	4	4	3	2
9	P	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
10	P	4	4	3	4	4	4	4	5	1	3
11	P	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5
12	P	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3
13	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
14	P	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
15	L	5	5	3	5	4	3	5	4	3	3
16	P	5	3	4	4	2	5	2	4	1	3
17	P	4	2	2	3	3	5	1	2	1	2
18	P	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5
19	P	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3
20	P	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4
21	P	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3
22	P	4	4	3	5	4	4	3	4	2	4
23	P	4	4	3	5	2	4	3	5	3	2
24	P	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4
25	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	P	4	3	5	4	4	3	3	4	1	5
27	P	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
28	P	4	5	3	5	5	5	2	5	1	4
29	P	5	3	2	3	2	2	1	5	1	3

30	P	4	2	2	3	3	5	5	4	1	3
31	P	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3
32	L	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
33	P	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5
34	L	4	2	2	2	2	4	2	4	1	2
35	P	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1
36	P	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4
37	P	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3
38	L	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
39	L	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2
40	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	P	4	4	1	4	4	4	4	5	3	4
42	P	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2
43	P	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1
44	P	3	4	3	4	4	2	3	4	2	5
45	L	5	4	4	5	5	4	4	4	1	4
46	P	5	4	4	5	3	2	3	4	1	3
47	L	4	4	5	5	4	5	5	5	1	2
48	P	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1
49	P	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
50	P	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2
51	L	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3
52	P	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3
53	P	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
54	P	4	3	2	3	4	2	3	4	3	1
55	L	5	4	4	5	5	5	5	5	1	4
56	L	5	3	4	4	2	2	1	5	1	5
57	P	5	4	4	3	4	4	4	3	2	2
58	P	4	2	2	4	4	5	4	2	2	2
59	L	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3
60	L	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
61	L	4	3	1	4	4	4	5	3	2	2
62	P	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2
63	L	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
64	P	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
65	P	4	4	3	5	5	5	5	5	1	5
66	P	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3
67	P	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5
68	P	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
69	P	4	5	5	5	4	4	4	5	2	1
70	P	4	4	3	5	4	3	3	4	2	4
71	P	5	3	2	4	5	4	4	4	2	2

72	P	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5
73	P	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
74	P	5	5	3	4	3	3	4	4	2	2
75	L	3	4	2	4	3	2	4	5	3	2
76	L	4	3	3	4	5	4	3	5	1	1
77	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	P	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
79	L	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
80	L	4	3	3	4	5	4	3	5	1	1
81	P	4	5	3	5	5	5	2	5	1	4
82	P	4	3	5	4	4	4	3	3	2	1
83	L	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1

SUBJEK	OMD11	OMD 12	OMD1 3	OMD 14	OMD1 5	OMD 16	OMD1 7	OMD 18	OMD 19	OMD 20
1	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5
2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4
4	3	2	2	5	1	1	5	3	5	5
5	2	4	2	2	1	1	1	1	4	5
6	4	4	4	2	5	5	1	2	5	4
7	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
8	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5
9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
10	3	4	4	4	2	3	1	5	3	4
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	3	4	4	4	3	4	5	1	4	4
13	4	5	4	4	4	4	2	2	5	4
14	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3
15	4	5	3	2	3	4	4	4	4	5
16	3	3	4	2	3	5	4	5	3	3
17	1	3	2	2	2	5	5	5	2	4
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3
22	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4
23	5	4	4	3	4	4	2	3	5	4
24	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

28	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
29	2	2	4	3	2	4	4	4	3	5
30	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3
31	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
32	4	5	5	1	4	4	5	4	4	5
33	5	5	3	5	2	3	5	3	5	5
34	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4
35	2	4	2	1	2	4	1	1	1	3
36	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
37	5	5	5	1	5	5	4	1	5	4
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	5	5	5	4	1	5	5	5	2	4
42	4	4	4	1	3	4	4	4	4	5
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	2	2	5	2	3	5	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
46	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4
47	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5
48	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5
49	5	5	5	4	4	5	1	3	5	5
50	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4
51	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5
52	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
53	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
54	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3
55	4	4	5	3	4	4	5	2	5	5
56	2	4	3	2	2	4	4	4	2	4
57	3	5	5	2	3	4	5	5	3	5
58	2	4	3	2	2	4	4	5	3	4
59	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
61	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3
62	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4
63	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3
64	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
65	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4
66	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4
67	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4
68	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5
69	4	4	5	2	5	5	1	4	5	4

70	4	2	4	5	3	4	5	5	4	4
71	4	5	4	1	4	5	2	2	4	4
72	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5
73	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
74	4	4	4	2	4	4	1	2	4	5
75	4	4	4	2	3	4	2	1	5	3
76	5	4	4	2	4	4	1	1	5	3
77	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4
78	4	5	5	4	5	5	4	1	3	5
79	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5
80	5	4	4	2	4	4	1	1	5	3
81	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
82	1	4	3	4	2	4	5	4	4	4
83	3	1	1	5	1	1	3	1	1	3

SUBJE K	OMD2 1	OMD2 2	OMD2 3	OMD2 4	OMD2 5	OMD2 6	OMD2 7	TT L
1	4	3	4	5	3	3	5	105
2	3	2	4	4	3	3	4	98
3	3	3	3	3	5	5	4	98
4	5	4	5	3	2	1	3	87
5	5	1	5	2	1	1	2	65
6	5	2	3	4	4	1	5	97
7	5	4	5	5	4	4	5	124
8	4	3	5	5	3	4	5	108
9	4	2	4	4	4	4	4	93
10	4	2	4	3	4	4	4	94
11	3	4	4	5	2	2	4	103
12	4	3	4	4	4	4	4	100
13	4	3	4	4	4	4	4	102
14	3	4	3	3	4	4	4	91
15	5	1	5	3	3	4	5	104
16	4	2	3	4	4	4	5	94
17	3	2	2	4	5	5	5	82
18	5	5	4	5	5	5	5	130
19	5	2	5	5	3	3	5	119
20	4	3	3	4	4	4	4	104
21	4	3	4	4	3	2	4	86
22	4	4	4	4	3	3	4	99
23	3	2	4	4	2	1	4	93
24	4	3	4	3	4	4	5	110
25	5	3	5	5	5	5	5	133

26	4	4	3	3	4	3	4	98
27	4	5	5	5	5	5	5	125
28	4	5	5	5	4	4	5	117
29	5	2	5	3	4	2	3	84
30	4	1	2	3	4	4	4	86
31	4	3	2	3	4	4	4	91
32	5	3	5	5	4	5	5	119
33	5	5	5	4	5	3	4	117
34	4	2	4	4	2	1	3	79
35	5	1	5	3	1	1	3	59
36	5	3	4	4	5	4	5	118
37	4	3	5	4	4	4	5	111
38	5	5	4	5	5	5	5	130
39	4	4	4	4	4	4	4	104
40	3	3	3	3	3	3	3	81
41	4	4	4	5	4	5	5	109
42	5	4	4	5	4	4	4	106
43	4	1	3	3	2	2	3	74
44	4	4	5	3	3	1	4	93
45	5	4	5	5	4	4	4	114
46	4	3	4	4	5	5	4	97
47	4	3	4	4	5	5	4	112
48	5	5	5	5	5	5	4	125
49	5	5	5	5	3	4	4	117
50	4	2	4	4	2	2	4	90
51	5	2	5	4	3	4	5	113
52	4	3	3	3	3	2	4	88
53	4	3	3	4	3	3	4	87
54	4	3	4	3	2	3	4	82
55	4	2	5	3	3	2	5	108
56	5	4	5	3	4	4	5	93
57	5	3	5	3	3	2	5	101
58	4	2	3	4	4	4	4	89
59	4	3	4	3	3	3	3	89
60	4	5	3	5	5	5	5	129
61	3	3	4	4	2	3	4	84
62	4	3	4	3	2	3	4	89
63	3	3	4	3	4	4	3	92
64	4	3	4	4	4	4	4	104
65	4	5	4	4	3	3	4	110
66	4	2	4	3	3	3	3	91
67	4	5	3	3	5	4	4	104

68	5	5	5	5	5	5	5	125
69	5	5	4	4	5	4	5	110
70	4	5	5	3	3	2	4	102
71	4	2	4	4	2	2	3	91
72	3	4	5	4	4	4	5	114
73	4	4	4	5	4	4	5	125
74	3	4	4	4	3	1	5	93
75	3	3	3	3	3	3	3	85
76	4	2	4	5	2	1	5	89
77	4	2	4	4	2	2	4	85
78	5	3	4	4	3	4	5	110
79	4	3	5	3	1	3	5	107
80	4	2	4	5	2	1	5	89
81	4	5	5	5	4	4	5	117
82	4	4	3	3	4	3	4	93
83	3	1	5	3	1	1	3	52

Lampiran 4.

RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA UJI COBA

A. RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA KESIAPAN KERJA

TAHAP 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	193.29	520.257	.485	.940
KK2	193.33	518.881	.537	.939
KK3	193.70	517.359	.460	.940
KK4	193.24	517.844	.556	.939
KK5	194.51	523.351	.242	.942
KK6	194.12	527.937	.155	.942
KK7	193.11	518.342	.585	.939
KK8	194.52	515.277	.374	.941
KK9	193.58	520.637	.446	.940
KK10	193.41	512.586	.705	.938
KK11	193.16	520.304	.560	.939

KK12	193.40	515.974	.532	.939
KK13	193.33	515.076	.686	.939
KK14	194.41	509.928	.482	.940
KK15	193.27	520.270	.576	.939
KK16	193.17	515.166	.508	.939
KK17	193.25	521.801	.431	.940
KK18	193.29	520.793	.534	.939
KK19	193.25	516.996	.614	.939
KK20	194.54	523.471	.256	.941
KK21	193.01	521.402	.559	.939
KK22	193.36	518.746	.506	.939
KK23	193.65	510.206	.603	.939
KK24	193.88	519.180	.390	.940
KK25	193.12	516.473	.684	.939
KK26	193.18	521.467	.470	.940
KK27	193.87	512.824	.454	.940
KK28	193.48	518.643	.426	.940
KK29	195.28	528.520	.191	.941
KK30	194.52	519.350	.382	.940
KK31	193.11	519.903	.521	.939
KK32	193.65	516.523	.437	.940
KK33	193.28	522.666	.442	.940
KK34	193.59	508.611	.552	.939
KK35	193.72	509.642	.515	.939
KK36	193.69	504.535	.617	.939
KK37	193.69	508.974	.584	.939
KK38	193.36	512.038	.545	.939
KK39	193.17	518.581	.532	.939
KK40	193.13	519.604	.425	.940
KK41	194.42	516.808	.442	.940
KK42	193.35	520.791	.475	.940
KK43	193.16	516.987	.591	.939
KK44	193.47	511.862	.569	.939
KK45	193.16	516.158	.664	.939
KK46	193.53	519.569	.484	.940
KK47	193.63	509.822	.521	.939
KK48	193.53	515.325	.648	.939
KK49	195.12	528.376	.143	.942

KK50	194.81	512.987	.470	.940
KK51	193.54	505.520	.666	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
197.51	537.399	23.182	51

TAHAP 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	179.33	470.881	.478	.946
KK2	179.36	468.819	.555	.946
KK3	179.73	468.636	.442	.947
KK4	179.28	467.642	.579	.946
KK7	179.14	467.881	.618	.946

KK8	180.55	467.567	.342	.948
KK9	179.61	470.679	.456	.946
KK10	179.45	463.592	.699	.945
KK11	179.19	470.450	.570	.946
KK12	179.43	466.761	.528	.946
KK13	179.36	465.185	.705	.945
KK14	180.45	460.762	.483	.947
KK15	179.30	470.164	.596	.946
KK16	179.20	465.628	.513	.946
KK17	179.29	471.306	.457	.946
KK18	179.33	470.612	.554	.946
KK19	179.29	466.208	.659	.945
KK21	179.05	470.656	.601	.946
KK22	179.40	469.925	.485	.946
KK23	179.69	460.925	.607	.945
KK24	179.92	470.639	.366	.947
KK25	179.16	466.597	.701	.945
KK26	179.22	470.806	.504	.946
KK27	179.90	463.795	.450	.947
KK28	179.52	468.984	.429	.947
KK30	180.55	471.323	.345	.947
KK31	179.14	469.272	.556	.946
KK32	179.69	467.876	.418	.947
KK33	179.31	471.828	.480	.946
KK34	179.63	460.139	.540	.946
KK35	179.76	460.966	.507	.946
KK36	179.72	454.739	.638	.945
KK37	179.72	460.081	.581	.946
KK38	179.40	461.779	.570	.946
KK39	179.20	467.921	.568	.946
KK40	179.17	469.630	.436	.947
KK41	180.46	470.056	.377	.947
KK42	179.39	470.337	.502	.946
KK43	179.19	466.206	.634	.945
KK44	179.51	462.229	.581	.946
KK45	179.19	465.865	.695	.945
KK46	179.57	469.200	.509	.946
KK47	179.66	460.226	.531	.946

KK48	179.57	465.907	.651	.945
KK50	180.84	466.670	.407	.947
KK51	179.58	456.735	.664	.945

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
183.54	487.007	22.068	46

Aitem yang gugur : 5, 6, 20, 29, 49

**B. RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA ORIENTASI MASA DEPAN
TAHAP 1**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OMD1	95.9157	246.176	.618	.924

OMD2	96.3373	237.958	.757	.921
OMD3	96.7831	235.635	.665	.922
OMD4	96.0361	238.157	.780	.921
OMD5	96.3012	238.896	.680	.922
OMD6	96.2892	239.720	.636	.923
OMD7	96.4819	239.619	.546	.924
OMD8	96.0964	245.869	.484	.925
OMD9	97.9277	246.897	.357	.927
OMD10	97.1687	239.922	.465	.926
OMD11	96.4699	240.081	.619	.923
OMD12	96.1807	240.638	.642	.923
OMD13	96.3735	239.651	.683	.922
OMD14	97.0120	245.402	.331	.928
OMD15	96.8313	241.313	.534	.924
OMD16	96.1325	242.897	.600	.923
OMD17	96.4819	240.228	.413	.927
OMD18	96.6265	238.554	.442	.927
OMD19	96.2530	241.069	.583	.923
OMD20	95.9759	243.487	.666	.923
OMD21	96.0482	252.217	.346	.926
OMD22	97.0241	236.829	.600	.923
OMD23	96.0964	252.698	.252	.928
OMD24	96.2892	243.379	.626	.923
OMD25	96.7229	238.252	.597	.923
OMD26	96.8916	235.171	.596	.923
OMD27	95.9518	244.315	.651	.923

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.1807	259.882	16.12084	27

TAHAP 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OMD1	91.83	239.215	.617	.925
OMD2	92.25	231.313	.748	.922
OMD3	92.70	228.530	.673	.923
OMD4	91.95	231.315	.778	.922
OMD5	92.22	232.148	.675	.923
OMD6	92.20	232.555	.645	.924
OMD7	92.40	232.730	.546	.925
OMD8	92.01	239.110	.475	.926
OMD9	93.84	239.817	.359	.928
OMD10	93.08	232.981	.465	.927
OMD11	92.39	233.386	.612	.924
OMD12	92.10	233.771	.640	.924
OMD13	92.29	232.842	.680	.923
OMD14	92.93	238.629	.325	.929
OMD15	92.75	234.338	.535	.925
OMD16	92.05	235.681	.610	.924
OMD17	92.40	233.316	.412	.928
OMD18	92.54	231.349	.449	.928
OMD19	92.17	234.264	.579	.924
OMD20	91.89	237.000	.645	.924

OMD21	91.96	245.499	.328	.928
OMD22	92.94	229.960	.600	.924
OMD24	92.20	236.482	.623	.924
OMD25	92.64	230.746	.616	.924
OMD26	92.81	227.792	.611	.924
OMD27	91.87	237.311	.653	.924

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.10	252.698	15.896	26

Aitem yang gugur : 23

Lampiran 5.

SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan dibawah ini
2. Pilih jawaban pernyataan sesuai dengan alternatif jawaban yang paling menggambarkan keadaan kesiapan Anda untuk bekerja
3. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, setiap orang memiliki jawaban yang berbeda sesuai dengan keadaan masing- masing.

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

N = Netral

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

A. SKALA KESIAPAN KERJA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin mampu meraih impian saya					
2.	Saya bisa bekerja secara mandiri maupun berkelompok tanpa kesulitan					
3.	Saya tetap semangat walaupun memiliki banyak pekerjaan tambahan					
4.	Saya sanggup untuk bertanya kepada orang lain ketika mengalami kesulitan saat melaksanakan tugas					
5.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas					
6.	Saya sulit beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja					
7.	Saya menguasai keterampilan yang dapat membantu saya					

	dalam menyelesaikan pekerjaan					
8.	Saya mampu menerima setiap kritik saran dari rekan kerja					
9.	Saya selalu berpakaian rapi saat bekerja					
10.	Saya datang sebelum jam kerja di mulai					
11.	Saya menggunakan keterampilan yang saya peroleh di kampus secara maksimal saat bekerja					
12.	Saya cenderung memendam sendiri daripada mendapat bantuan dari orang lain saat mengerjakan tugas yang berat					
13.	Saya percaya kemampuan saya dapat membantu untuk menyelesaikan tugas dengan baik					
14.	Saya tidak peduli dengan kebersihan ruangan					
15.	Saya berani mengaku salah atas perbuatan saya saat bekerja					
16.	Saya selalu mengasah kemampuan saya dalam bekerja					
17.	Saya mampu mengikuti setiap petunjuk atau arahan yang diberikan					
18.	Saya menaati setiap aturan perusahaan berkaitan dengan kesehatan keselamatan saat bekerja					
19.	Saya menyimpan setiap berkas-berkas penting dengan rapi					
20.	Saya siap dengan jadwal kerja yang sewaktu-waktu berubah					
21.	Saya mampu menerima pekerjaan diluar keahlian saya					
22.	Saya memahami etika dalam berkomunikasi dengan rekan kerja maupun atasan					
23.	Saya merasa memiliki kesehatan yang baik untuk bekerja					
24.	Saya meninggalkan pekerjaan saya apabila saya bosan					
25.	Saya siap dengan perubahan atas posisi jabatan saya					
26.	Saya lebih banyak diam ketika terdapat diskusi maupun rapat					
27.	Saat melakukan pekerjaan yang beresiko, saya berhati-hati dan mengikuti prosedur					
28.	Saya merasa sulit hadir tepat waktu untuk bekerja					

29.	Saya akan memilih waktu yang tepat saat meminta bantuan orang lain					
30.	Saat selesai bekerja saya tidak merapikan kembali meja kerja saya					
31.	Saya terlambat mengikuti pertemuan di tempat kerja					
32.	Saya tidak tertarik untuk mempelajari hal-hal yang bukan bidang keahlian saya					
33.	Saya merasa tersinggung jika pendapat saya disanggah orang lain					
34.	Saya tidak membutuhkan peralatan keselamatan dalam melakukan pekerjaan					
35.	Saya akan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan					
36.	Saya menghargai opini rekan kerja yang lebih muda maupun lebih tua dari saya					
37.	Saya tidak yakin mampu melakukan tugas yang belum saya kuasai					
38.	Saya menyapa setiap rekan kerja ketika saya berpapasan					
39.	Saya mampu menjaga rahasia perusahaan dengan baik					
40.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang-orang yang baru saya kenal di lingkungan kerja					
41.	Saya senang mendengarkan masukan yang diberikan oleh atasan					
42.	Saya merasa bahwa kemampuan saya sangat dibutuhkan di lingkungan pekerjaan					
43.	Saya mudah membicarakan masalah internal perusahaan kepada orang lain					
44.	Saya mengerjakan laporan dengan detail					
45.	Saya merasa tertekan ketika terdapat perubahan instruksi dari atasan					
46.	Saya merasa bahwa saya siap untuk bekerja					

B. SKALA ORIENTASI MASA DEPAN

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa saya akan memiliki pekerjaan					

	yang baik di masa depan					
2.	Saya memiliki rencana yang jelas mengenai pekerjaan saya					
3.	Saya merasa masa depan saya tidak terlalu jelas (Un)					
4.	Saya mengetahui pekerjaan yang saya inginkan di masa depan					
5.	Saya memiliki gambaran strategi yang akan dilakukan untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan					
6.	Saya merasa bahwa setiap tujuan yang saya miliki akan terwujud di masa depan					
7.	Saya bisa membayangkan kehidupan saya di lima tahun yang akan datang					
8.	Saya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai pekerjaan yang saya inginkan					
9.	Saya merasa usaha saya masih belum cukup untuk mewujudkan pekerjaan yang diharapkan (Un)					
10.	Saya menjalani kehidupan saya tanpa tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus (Un)					
11.	Saya sudah menyusun strategi untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan					
12.	Saya merasa bahwa saya mampu mencapai setiap tujuan yang saya inginkan di masa depan					
13.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan di masa depan					
14.	Saya menikmati kehidupan saya tanpa harus menyusun rencana untuk masa depan (Un)					
15.	Saya merasa bahwa saya semakin dekat dengan tujuan dan keinginan saya					
16.	Saya yakin mampu menjalani kehidupan saya dengan baik di masa depan					
17.	Menurut saya, membuat daftar rencana untuk masa depan hanya membuang-buang waktu (Un)					
18.	Saya berpikir bahwa tujuan dan keinginan saya tidak akan terwujud di masa depan (Un)					
19.	Saya sudah mengambil keputusan mengenai pekerjaan saya di masa depan					
20.	Menentukan target akan mempermudah saya untuk melakukan rencana kerja yang akan datang					
21.	Saya menilai kembali kecocokan diri saya dengan persyaratan pekerjaan yang saya inginkan					

22.	Saya masih belum mengetahui pilihan pekerjaan yang tepat untuk masa depan saya (Un)					
23.	Setelah mengetahui tantangan pekerjaan yang diinginkan, saya makin percaya bahwa pekerjaan yang saya inginkan akan terwujud					
24.	Saya tidak yakin mampu mencapai pekerjaan impian saya di masa depan (Un)					
25.	Saya tidak yakin mampu mewujudkan setiap rencana yang saya buat (Un)					
26.	Saya berpikir bahwa saya bisa mencapai pekerjaan yang saya inginkan di masa depan					

Lampiran 6.

TABULASI DATA SKALA PENELITIAN

A. DATA SKALA KESIAPAN KERJA

SUB JEK	JK	Usia	Fakul tas	Angak atan	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	KK9	KK 10
1	L	23	FPSB	2017	5	4	3	5	4	1	4	4	4	4
2	L	22	FPSB	2017	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4
3	L	22	FPSB	2017	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5
4	P	22	FIAI	2017	5	4	3	5	5	2	5	5	5	4
5	P	23	FMIPA	2017	4	5	5	5	5	2	4	4	5	4
6	P	22	FPSB	2017	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4
7	P	22	FPSB	2017	4	3	2	5	5	3	3	4	4	4
8	L	23	FPSB	2017	4	5	3	4	5	2	5	5	3	5
9	P	23	FH	2017	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3
10	P	22	FPSB	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	P	21	FPSB	2017	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
12	L	22	FPSB	2017	3	3	2	5	3	3	3	5	2	4
13	L	23	FPSB	2017	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4
14	P	22	FPSB	2017	5	4	3	3	4	2	4	5	5	4
15	P	22	FMIPA	2017	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5
16	P	22	FPSB	2017	4	3	3	5	4	2	4	4	5	4
17	P	22	FPSB	2017	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4
18	L	22	FIAI	2017	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4
19	L	22	FPSB	2017	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3
20	P	20	FPSB	2018	3	4	3	4	5	3	3	3	5	5
21	L	21	FPSB	2018	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5

22	P	22	FPSB	2018	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
23	P	22	FIAI	2017	5	4	4	4	4	1	4	4	4	5
24	P	22	FPSB	2017	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4
25	P	21	FPSB	2018	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4
26	P	21	FPSB	2018	5	5	5	3	4	2	4	4	3	4
27	L	22	FBE	2017	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3
28	P	22	FTI	2017	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4
29	P	23	FIAI	2017	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
30	P	21	FPSB	2018	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
31	P	23	FPSB	2017	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5
32	P	21	FPSB	2018	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
33	P	21	FPSB	2017	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3
34	P	21	FPSB	2018	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
35	P	21	FPSB	2017	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3
36	P	21	FPSB	2018	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
37	P	21	FPSB	2017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	L	22	FPSB	2017	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4
39	L	23	FPSB	2017	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
40	L	22	FPSB	2017	1	2	2	4	4	1	2	4	3	2
41	P	21	FH	2017	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4
42	L	22	FH	2018	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
43	L	21	FPSB	2018	4	4	4	3	5	3	5	4	5	2
44	P	22	FPSB	2017	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5
45	L	20	FH	2018	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3
46	L	21	FH	2018	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5
47	P	22	FPSB	2017	5	5	5	4	5	2	4	3	5	4

48	P	21	FPSB	2017	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2
49	L	21	FPSB	2017	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3
50	P	22	FPSB	2017	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
51	L	21	FBE	2017	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4
52	L	22	FTSP	2017	4	3	3	5	5	4	3	3	5	4
53	L	23	FIAI	2017	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
54	P	22	FPSB	2017	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5
55	P	22	FPSB	2017	2	4	2	2	5	2	3	4	4	4
56	P	22	FPSB	2017	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
57	L	22	FPSB	2017	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5
58	P	22	FPSB	2017	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5
59	L	22	FTI	2017	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
60	P	22	FBE	2017	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4
61	P	21	FPSB	2017	4	4	3	5	4	2	3	4	4	4
62	P	20	FPSB	2018	5	5	5	4	4	2	5	3	4	3
63	L	23	FTI	2017	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
64	P	23	FPSB	2017	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4
65	L	22	FTSP	2017	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
66	P	22	FPSB	2017	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
67	P	20	FMIPA	2018	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
68	P	22	FBE	2017	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
69	P	22	FPSB	2017	3	4	3	4	4	4	3	2	5	5
70	P	23	FPSB	2017	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71	P	22	FPSB	2017	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
72	P	22	FPSB	2017	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
73	P	23	FBE	2017	5	5	2	3	5	1	4	4	4	3

74	P	21	FPSB	2017	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4
75	P	23	FPSB	2017	5	5	5	5	4	1	4	5	4	4
76	P	23	FIAI	2017	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	L	22	FTI	2017	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3
78	P	22	FMIPA	2017	5	3	4	5	5	1	3	5	5	4
79	L	22	FPSB	2017	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4
80	P	23	FPSB	2017	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
81	L	23	FPSB	2017	4	3	3	4	4	2	3	4	2	5
82	L	22	FTI	2017	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
83	P	22	FBE	2017	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
84	P	22	FH	2017	4	4	2	4	4	5	3	3	5	5
85	P	22	FBE	2017	4	5	5	3	5	1	5	4	4	5
86	L	22	FTI	2017	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5
87	P	22	FBE	2018	5	4	3	4	5	2	4	5	5	5
88	L	22	FTI	2017	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3
89	P	22	FTSP	2017	4	5	3	5	5	2	4	5	5	4
90	P	22	FTI	2017	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
91	L	22	FPSB	2017	4	4	3	4	4	2	4	4	3	5
92	L	23	FBE	2017	4	4	4	5	4	1	4	4	5	3
93	P	22	FPSB	2017	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
94	L	22	FTI	2017	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
95	P	22	FPSB	2017	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3
96	L	21	FH	2018	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4
97	P	22	FMIPA	2018	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
98	P	23	FPSB	2017	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
99	P	21	FPSB	2018	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4

100	L	21	FPSB	2018	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	L	22	FBE	2017	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
102	P	22	FH	2017	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5
103	P	23	FPSB	2017	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
104	P	22	FBE	2017	3	3	2	4	5	1	4	4	4	5
105	P	22	FTSP	2017	4	5	4	2	5	1	3	4	4	4
106	L	23	FPSB	2017	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
107	P	22	FTI	2017	2	2	4	1	4	2	2	4	5	5
108	P	23	FBE	2017	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5
109	P	22	FBE	2017	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
110	P	23	FPSB	2017	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
111	L	23	FPSB	2016	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
112	P	21	FPSB	2017	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
113	P	21	FMIPA	2017	4	5	2	4	5	5	4	4	4	5
114	P	22	FPSB	2017	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
115	P	21	FPSB	2017	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
116	L	23	FTI	2017	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
117	P	23	FIAI	2017	4	4	3	3	4	2	4	4	5	4
118	P	21	FBE	2018	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4

PART ISIPAN	KK 11	KK 12	KK 13	KK 14	KK 15	KK 16	KK 17	KK 18	KK 19	KK 20	KK 21	KK 22	KK 23
1	3	1	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4

5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
6	4	2	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4
7	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5
8	4	1	4	2	5	5	4	5	2	4	2	2	4
9	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
12	3	5	3	1	4	3	5	4	2	3	4	5	5
13	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
14	4	2	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
16	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5
17	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
19	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3
20	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5
21	4	1	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5
22	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5
23	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
24	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
26	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
27	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4
28	4	2	5	5	3	5	3	5	4	4	3	4	4
29	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
30	4	2	3	4	4	4	4	4	5	1	2	4	4

31	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5
32	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4
33	5	3	5	1	5	5	5	5	4	4	3	5	5
34	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
35	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
38	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5
39	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	5
40	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2
41	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	4
43	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	1	4	5
44	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3
45	4	1	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5
47	4	1	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5
48	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5	5
49	4	2	3	4	2	4	4	4	5	3	2	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
52	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4
55	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4
56	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5

57	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
59	4	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
60	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5
61	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5
62	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5
63	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
64	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
65	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4
67	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	5	4	1	5	4	3	4	3	3	2	4	3
70	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
71	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
72	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4
73	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
74	4	2	4	5	4	3	3	4	2	5	2	4	4
75	4	3	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5
76	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
77	4	1	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5
78	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
79	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
80	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5
81	3	1	4	5	4	2	4	4	2	3	3	5	5
82	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5

83	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
84	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5
85	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
86	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	3	4	5
87	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
88	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
89	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3
90	4	2	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4
91	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
92	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
93	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
94	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
95	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4
96	5	4	4	3	5	5	4	5	4	1	5	5	4
97	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3
99	4	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4
100	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	5	2	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4
103	5	1	5	1	4	4	4	5	4	5	3	4	4
104	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5
105	3	2	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4
106	3	1	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5
107	4	2	3	2	4	4	4	5	5	4	3	4	4
108	4	1	4	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5

109	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
110	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
111	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5
113	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5
114	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
115	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
116	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4
118	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4

PART ISIPAN	KK 24	KK 25	KK 26	KK 27	KK 28	KK 29	KK 30	KK 31	KK 32	KK 33	KK 34	KK 35	KK 36
1	3	4	1	2	2	3	4	5	5	5	5	4	2
2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5
4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
6	4	3	2	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5
7	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	1	2	4	5	5	4	5	3	5	4	5
9	3	4	3	4	3	5	3	4	2	3	5	5	5
10	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	4
11	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
12	1	3	1	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5
13	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5

14	3	4	2	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5
15	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5
16	3	3	2	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5
17	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
18	5	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5
19	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
20	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5
21	4	4	2	5	2	5	2	4	4	4	5	5	5
22	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4
23	5	3	3	3	5	3	1	5	4	5	1	5	5
24	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
25	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4
26	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3
27	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
28	2	4	2	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4
29	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
30	5	1	1	3	4	4	4	5	5	5	1	3	5
31	3	4	1	5	5	5	3	4	2	4	4	5	5
32	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
33	4	4	3	4	1	5	3	3	4	4	4	5	4
34	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4
35	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
36	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4
37	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
38	2	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5
39	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5

40	1	4	1	4	3	4	2	3	1	1	3	4	4
41	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5
42	3	3	3	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5
43	2	4	5	5	1	5	2	3	4	2	1	5	4
44	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
46	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
47	4	4	4	5	4	5	1	4	5	5	4	5	5
48	1	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5
49	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	5
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
51	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4
52	5	4	2	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5
53	5	3	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4
54	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
55	2	2	1	5	5	5	2	5	3	3	5	4	4
56	4	2	3	3	4	3	5	4	4	4	1	5	5
57	3	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5
58	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
59	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
60	3	3	2	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4
61	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5
62	2	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
63	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4
64	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5
65	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4

66	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5
67	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
68	2	4	3	4	2	5	2	2	3	2	3	4	4
69	2	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4
70	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
71	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
72	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
73	5	5	2	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4
74	1	4	2	4	4	5	2	4	5	3	4	4	4
75	3	5	2	5	3	4	5	3	4	4	2	5	5
76	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
77	4	4	3	4	4	5	1	4	3	2	5	2	4
78	5	5	2	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5
79	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5
81	1	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5
82	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
83	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
84	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5
85	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	1	5	5
86	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	4	2	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5
89	2	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5
90	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
91	2	4	1	4	2	5	2	2	2	2	2	5	4

92	4	5	1	5	4	5	1	4	1	4	1	5	5
93	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5
94	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5
95	3	4	2	4	4	4	5	4	1	4	3	4	4
96	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
97	4	2	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5
98	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
99	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4
100	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
101	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
103	2	4	4	4	3	5	1	1	2	1	1	5	5
104	2	3	2	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5
105	4	3	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5
106	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4
107	4	4	1	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5
108	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4
109	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4
110	2	5	1	5	5	3	4	4	5	3	2	5	5
111	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
112	1	4	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4
113	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5
114	4	5	3	4	4	5	1	4	4	4	4	5	5
115	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
116	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
117	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3

118	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

PART ISIPAN	KK 37	KK 38	KK 39	KK 40	KK 41	KK 42	KK 43	KK 44	KK 45	KK 46	TOTAL
1	5	4	4	3	3	5	2	4	3	3	170
2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	171
3	4	2	4	4	5	5	4	4	3	4	194
4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	207
5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	206
6	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	169
7	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	186
8	2	4	4	4	5	5	4	4	1	4	173
9	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	190
10	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	187
11	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	215
12	3	2	5	3	5	3	3	2	3	3	159
13	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	192
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	185
15	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	208
16	3	4	5	3	4	3	5	5	2	3	180
17	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	188
18	3	5	5	3	4	4	3	5	2	4	191
19	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	152
20	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	190
21	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	183
22	3	5	5	5	4	4	2	4	3	5	189

23	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	193
24	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	187
25	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	170
26	3	3	4	4	4	4	2	5	1	5	172
27	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	200
28	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	173
29	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	159
30	1	5	3	5	5	4	4	2	1	3	161
31	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	193
32	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	175
33	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	190
34	5	5	4	5	5	4	1	5	1	4	195
35	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	188
36	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	163
37	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	174
38	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	196
39	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	207
40	2	4	3	4	5	2	2	3	2	3	127
41	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	183
42	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	194
43	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	166
44	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	207
45	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	187
46	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	208
47	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	193
48	4	5	4	4	5	3	4	2	4	4	180

49	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	165
50	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	170
51	2	4	4	4	5	4	2	4	2	4	160
52	5	4	5	4	5	3	5	4	2	5	188
53	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	184
54	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	198
55	1	4	5	3	4	4	4	4	2	1	151
56	2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	194
57	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	206
58	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	206
59	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	203
60	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	175
61	2	5	5	4	5	3	5	4	3	4	175
62	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	197
63	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	194
64	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	190
65	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	157
66	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	178
67	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	214
68	3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	167
69	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	171
70	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	169
71	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	207
72	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	202
73	3	4	5	3	4	4	3	4	3	5	181
74	2	3	3	4	5	4	2	3	2	3	164

75	2	5	4	4	5	4	5	3	2	5	186
76	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	151
77	4	4	4	4	3	5	2	4	2	4	175
78	2	3	5	4	5	4	5	5	3	5	195
79	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	167
80	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	200
81	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	163
82	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	207
83	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	176
84	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	180
85	3	5	5	5	5	4	4	4	1	5	187
86	4	5	3	2	5	4	4	4	3	4	190
87	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	217
88	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	201
89	3	4	5	4	5	3	5	4	1	3	191
90	3	3	3	3	4	3	5	4	2	3	167
91	2	4	4	4	4	5	1	3	2	3	155
92	1	5	4	5	5	5	2	5	1	5	177
93	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	185
94	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	162
95	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	182
96	2	3	5	4	4	3	4	3	3	5	187
97	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	210
98	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	216
99	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	175
100	5	3	5	4	4	4	1	4	5	5	191

101	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	223
102	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	199
103	1	4	5	3	4	4	2	4	1	4	165
104	2	4	4	5	5	3	1	5	1	5	179
105	2	3	5	1	4	4	5	5	2	5	172
106	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	176
107	1	3	5	3	5	1	3	4	2	3	162
108	2	4	4	4	4	3	3	4	3	5	172
109	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	177
110	3	3	5	3	4	4	2	5	1	4	191
111	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	171
112	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	191
113	2	4	4	4	3	5	4	4	2	4	191
114	1	5	5	5	5	5	1	5	4	5	195
115	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	147
116	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	174
117	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	165
118	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	203

B. DATA SKRIPSI ORIENTASI MASA DEPAN

PA RTI SIP AN	JK	Usia	Faku ltas	Ang akat an	OMD 1	OMD 2	OMD 3	OMD 4	OMD 5	OMD 6	OMD 7
1	L	23	FPSB	2017	4	3	5	4	3	4	3
2	L	22	FPSB	2017	4	3	3	4	3	2	2

3	L	22	FPSB	2017	4	3	3	4	4	4	3
4	P	22	FIAI	2017	5	5	4	3	4	5	4
5	P	23	FMIP A	2017	5	4	5	4	3	3	3
6	P	22	FPSB	2017	4	3	2	4	4	3	3
7	P	22	FPSB	2017	4	4	3	4	4	3	3
8	L	23	FPSB	2017	4	5	2	5	2	4	2
9	P	23	FH	2017	4	4	5	4	4	4	4
10	P	22	FPSB	2017	4	4	5	4	4	4	4
11	P	21	FPSB	2017	4	4	4	4	4	5	4
12	L	22	FPSB	2017	3	3	1	1	3	3	1
13	L	23	FPSB	2017	4	4	3	3	4	5	4
14	P	22	FPSB	2017	5	4	4	4	4	5	3
15	P	22	FMIP A	2017	4	4	3	4	4	4	4
16	P	22	FPSB	2017	4	3	3	4	3	3	2
17	P	22	FPSB	2017	5	5	4	3	4	4	5
18	L	22	FIAI	2017	4	5	5	5	4	4	5
19	L	22	FPSB	2017	4	3	3	4	3	4	4
20	P	20	FPSB	2018	4	4	3	4	4	4	4
21	L	21	FPSB	2018	5	5	4	5	4	5	5
22	P	22	FPSB	2018	5	5	5	5	4	5	4
23	P	22	FIAI	2017	5	5	3	4	3	3	3
24	P	22	FPSB	2017	4	4	3	4	4	4	4
25	P	21	FPSB	2018	4	4	4	4	4	4	4
26	P	21	FPSB	2018	5	5	5	5	5	5	5
27	L	22	FBE	2017	5	5	4	4	5	4	4

28	P	22	FTI	2017	5	4	2	3	4	5	5
29	P	23	FIAI	2017	4	4	4	4	4	3	3
30	P	21	FPSB	2018	4	5	5	4	4	5	5
31	P	23	FPSB	2017	5	3	2	2	2	5	3
32	P	21	FPSB	2018	4	5	4	4	5	4	4
33	P	21	FPSB	2017	5	5	1	5	5	5	5
34	P	21	FPSB	2018	5	2	2	5	5	4	5
35	P	21	FPSB	2017	4	3	4	4	4	5	3
36	P	21	FPSB	2018	4	3	3	3	3	3	3
37	P	21	FPSB	2017	4	3	4	3	3	3	3
38	L	22	FPSB	2017	5	5	5	5	5	5	5
39	L	23	FPSB	2017	5	2	4	5	5	5	4
40	L	22	FPSB	2017	5	3	1	1	1	4	4
41	P	21	FH	2017	5	5	4	5	5	5	4
42	L	22	FH	2018	5	5	5	5	5	4	5
43	L	21	FPSB	2018	4	5	3	4	4	4	3
44	P	22	FPSB	2017	4	4	4	5	5	4	3
45	L	20	FH	2018	5	4	4	4	2	1	3
46	L	21	FH	2018	5	5	5	5	5	5	5
47	P	22	FPSB	2017	5	5	4	3	5	5	5
48	P	21	FPSB	2017	5	5	4	5	5	5	5
49	L	21	FPSB	2017	5	5	4	4	4	4	3
50	P	22	FPSB	2017	4	4	4	4	4	4	4
51	L	21	FBE	2017	4	4	2	4	4	4	4
52	L	22	FTSP	2017	5	3	5	5	4	5	3
53	L	23	FIAI	2017	4	4	2	4	4	4	4

54	P	22	FPSB	2017	4	5	4	4	4	4	4
55	P	22	FPSB	2017	4	2	1	2	2	2	4
56	P	22	FPSB	2017	5	3	3	3	4	3	3
57	L	22	FPSB	2017	5	5	5	5	5	5	5
58	P	22	FPSB	2017	5	2	4	1	2	5	1
59	L	22	FTI	2017	5	5	5	5	4	5	5
60	P	22	FBE	2017	4	3	3	3	4	3	4
61	P	21	FPSB	2017	4	3	3	3	4	4	4
62	P	20	FPSB	2018	5	3	5	5	5	4	4
63	L	23	FTI	2017	4	4	3	4	5	4	4
64	P	23	FPSB	2017	5	5	4	5	5	5	5
65	L	22	FTSP	2017	4	4	3	4	3	3	3
66	P	22	FPSB	2017	4	3	3	4	3	4	4
67	P	20	FMIP A	2018	5	5	5	5	5	5	5
68	P	22	FBE	2017	4	4	2	5	5	5	5
69	P	22	FPSB	2017	4	4	3	5	2	4	3
70	P	23	FPSB	2017	4	3	3	4	3	4	4
71	P	22	FPSB	2017	4	4	1	4	4	4	4
72	P	22	FPSB	2017	4	5	5	5	4	4	4
73	P	23	FBE	2017	5	4	3	4	4	4	5
74	P	21	FPSB	2017	5	3	4	4	2	5	2
75	P	23	FPSB	2017	4	2	2	3	3	5	5
76	P	23	FIAI	2017	4	4	2	4	3	3	2
77	L	22	FTI	2017	5	3	3	5	4	4	4
78	P	22	FMIP A	2017	5	5	5	5	5	5	5

79	L	22	FPSB	2017	5	5	1	5	5	5	3
80	P	23	FPSB	2017	5	3	4	3	4	4	2
81	L	23	FPSB	2017	3	3	3	4	4	3	2
82	L	22	FTI	2017	5	5	4	5	5	2	2
83	P	22	FBE	2017	4	4	4	3	3	3	4
84	P	22	FH	2017	3	4	3	4	4	2	3
85	P	22	FBE	2017	5	5	3	5	5	5	5
86	L	22	FTI	2017	4	3	4	4	4	4	4
87	P	22	FBE	2018	5	5	5	5	5	5	5
88	L	22	FTI	2017	5	4	4	5	5	4	4
89	P	22	FTSP	2017	5	3	2	3	2	2	1
90	P	22	FTI	2017	5	3	2	4	4	5	5
91	L	22	FPSB	2017	5	5	3	3	3	4	4
92	L	23	FBE	2017	4	3	5	5	5	4	5
93	P	22	FPSB	2017	4	3	2	4	4	2	2
94	L	22	FTI	2017	5	3	2	3	3	3	2
95	P	22	FPSB	2017	4	4	5	4	4	4	5
96	L	21	FH	2018	5	4	4	5	3	3	3
97	P	22	FMIP A	2018	5	5	1	5	5	4	5
98	P	23	FPSB	2017	4	5	3	5	5	5	2
99	P	21	FPSB	2018	5	5	5	5	2	5	4
100	L	21	FPSB	2018	5	5	5	5	5	5	5
101	L	22	FBE	2017	5	5	5	5	5	5	5
102	P	22	FH	2017	5	5	4	5	5	5	5
103	P	23	FPSB	2017	5	5	1	5	5	4	4

104	P	22	FBE	2017	4	3	3	4	3	3	3
105	P	22	FTSP	2017	5	5	4	4	4	2	3
106	L	23	FPSB	2017	4	4	3	4	3	3	4
107	P	22	FTI	2017	3	2	1	4	1	1	1
108	P	23	FBE	2017	5	5	5	2	2	5	4
109	P	22	FBE	2017	4	4	4	4	4	4	4
110	P	23	FPSB	2017	5	5	5	5	5	5	5
111	L	23	FPSB	2016	5	4	4	4	3	4	4
112	P	21	FPSB	2017	4	2	2	3	3	5	1
113	P	21	FMIP A	2017	4	4	4	5	4	4	5
114	P	22	FPSB	2017	5	4	4	5	4	4	3
115	P	21	FPSB	2017	3	3	3	3	3	3	3
116	L	23	FTI	2017	4	4	4	4	4	4	4
117	P	23	FIAI	2017	4	4	3	4	4	4	4
118	P	21	FBE	2018	4	4	4	4	4	4	5

PART ISIPA N	OMD 8	OMD 9	OMD1 0	OMD1 1	OMD1 2	OMD1 3	OMD1 4	OMD1 5	OMD1 6
1	5	4	2	2	4	2	2	4	3
2	3	2	2	4	4	4	3	4	4
3	4	2	3	3	5	5	3	3	4
4	5	1	3	5	5	3	4	3	5
5	3	2	3	3	3	3	3	2	5
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4
7	3	2	4	4	3	4	5	3	3

8	4	1	4	4	4	1	4	4	4
9	4	3	4	4	4	3	5	4	4
10	4	2	5	4	4	4	5	4	4
11	5	3	2	4	4	4	2	2	2
12	3	1	1	1	1	3	1	3	3
13	5	1	3	3	4	3	2	4	4
14	3	2	2	3	4	3	4	4	5
15	4	2	3	4	3	3	4	3	4
16	3	2	2	3	3	4	3	3	3
17	5	2	4	4	4	4	3	4	5
18	5	3	4	4	5	5	4	4	5
19	3	2	4	3	3	4	4	3	4
20	4	3	4	4	4	4	5	4	4
21	5	2	1	4	5	4	1	4	4
22	4	2	3	4	4	3	4	4	4
23	4	3	3	3	3	3	5	3	5
24	4	1	3	3	4	4	2	3	4
25	4	3	4	4	4	4	4	3	4
26	5	1	1	5	5	5	1	5	5
27	4	1	5	4	4	4	4	4	5
28	5	1	1	4	5	4	4	3	5
29	3	3	4	3	4	4	4	3	4
30	3	4	4	4	4	4	4	5	4
31	4	1	2	2	4	4	2	2	5
32	4	2	3	4	5	5	1	4	4
33	5	1	4	5	5	4	3	3	2
34	5	1	1	5	4	5	1	4	5

35	3	3	3	3	4	4	4	4	4
36	4	2	2	3	3	4	3	3	3
37	4	3	4	2	3	3	4	3	4
38	5	1	4	5	5	4	5	4	5
39	4	2	4	4	5	5	5	3	5
40	2	1	1	2	3	2	1	2	5
41	5	3	4	4	5	4	5	4	5
42	5	1	5	4	5	4	4	3	4
43	4	3	3	4	4	4	3	4	3
44	5	1	5	5	4	3	5	3	4
45	3	3	2	2	3	3	2	3	3
46	5	2	5	5	5	4	5	4	5
47	5	4	5	5	5	5	4	4	5
48	5	1	4	4	4	4	4	4	4
49	4	2	3	4	4	4	2	4	4
50	4	2	4	4	4	4	4	3	4
51	4	2	2	4	4	4	2	3	4
52	3	3	4	3	4	3	3	3	5
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	2	3	4	4	4	5	3	4
55	4	1	1	5	5	1	1	1	1
56	3	2	3	3	3	3	3	4	3
57	5	3	5	5	5	5	1	5	5
58	5	1	3	2	5	5	5	4	5
59	5	3	5	3	5	5	5	4	5
60	4	1	2	3	3	4	2	2	4
61	4	2	4	4	4	3	4	3	4

62	5	5	3	4	4	4	1	3	5
63	5	3	4	4	5	4	1	4	4
64	5	3	4	5	5	5	4	5	5
65	4	5	3	4	3	3	4	4	3
66	4	2	4	3	4	3	4	2	4
67	5	4	4	5	5	5	1	5	5
68	4	3	3	5	5	5	5	5	5
69	5	3	4	5	4	4	3	4	4
70	4	3	3	3	4	3	3	3	4
71	5	3	4	5	5	5	2	1	5
72	5	2	1	4	4	5	2	5	5
73	3	3	4	5	5	3	4	2	1
74	4	1	3	3	3	4	2	3	5
75	4	1	3	3	3	3	3	3	4
76	3	3	4	3	3	3	3	2	3
77	4	3	2	3	4	4	4	4	5
78	5	3	3	5	5	5	1	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	4	5
80	4	4	3	4	4	4	3	3	4
81	4	3	3	3	3	4	4	3	3
82	5	3	5	5	4	4	5	4	4
83	4	2	3	3	3	3	2	3	4
84	4	2	5	4	2	2	5	2	3
85	5	2	3	5	5	5	4	5	5
86	4	1	4	4	4	3	4	2	4
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	4	2	1	3	4	4	4	4	4

89	5	1	3	2	2	4	3	2	4
90	5	1	2	4	5	3	5	3	5
91	4	2	2	4	4	4	4	4	4
92	4	1	1	5	5	5	2	3	5
93	4	2	4	3	2	4	4	2	4
94	4	2	3	4	3	3	3	2	4
95	4	2	5	3	4	4	4	3	4
96	3	3	4	4	3	4	1	5	5
97	5	3	4	4	5	5	2	5	5
98	5	1	4	5	5	4	5	4	4
99	4	2	2	4	4	4	4	3	4
100	5	2	5	5	5	2	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	5	4	4	5	5	4	5	4	5
103	5	2	1	5	5	4	1	5	5
104	4	2	2	5	3	3	4	3	3
105	4	2	4	4	3	4	1	3	3
106	4	3	3	4	4	4	3	3	4
107	1	1	1	1	3	3	2	1	3
108	4	3	4	4	4	4	2	3	4
109	4	2	4	3	4	3	4	2	4
110	5	2	1	4	5	5	1	5	5
111	4	2	2	4	4	4	4	4	4
112	2	1	2	1	3	2	2	2	5
113	5	1	5	4	2	3	5	3	2
114	4	4	4	4	5	5	4	4	4
115	3	2	2	3	3	2	3	2	3

116	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4
117	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4
118	3	2	4	4	5	3	4	4	3	4

PART ISIPA N	OMD 17	OM D18	OM D19	OM D20	OM D21	OM D22	OM D23	OM D24	OM D25	OM D26	TOT AL
1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	86
2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	87
3	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	90
4	4	5	3	5	4	2	4	3	3	5	102
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	97
6	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	93
7	5	5	4	4	3	3	4	4	2	4	94
8	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	95
9	5	5	3	3	4	2	4	5	5	4	104
10	5	5	4	4	4	2	4	2	2	4	101
11	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	102
12	3	3	1	3	5	1	3	1	1	3	56
13	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	91
14	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	98
15	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	96
16	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	81
17	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	109
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	120
19	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	87
20	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	106

21	2	1	4	5	4	1	4	1	2	5	92
22	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	104
23	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	92
24	5	5	3	2	4	3	4	3	4	5	93
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100
26	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	115
27	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	113
28	5	4	3	5	5	1	5	3	3	5	99
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
30	4	5	5	5	5	1	4	1	4	5	107
31	5	5	2	4	3	2	3	2	3	5	82
32	4	4	3	4	5	2	5	4	3	4	100
33	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	109
34	1	1	4	4	5	1	5	1	2	5	88
35	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	97
36	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	85
37	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	88
38	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	117
39	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	115
40	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	70
41	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	116
42	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	116
43	5	1	4	4	4	3	4	5	4	4	97
44	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	108
45	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	85
46	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	122

47	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	119
48	4	4	3	4	5	4	3	4	2	5	106
49	2	4	3	4	3	4	4	3	4	5	96
50	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	98
51	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	86
52	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	106
53	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	100
54	4	4	4	5	4	1	3	3	3	4	98
55	3	1	2	3	4	1	3	1	1	3	59
56	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	81
57	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	118
58	5	5	2	5	5	1	2	4	4	5	93
59	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	118
60	5	4	3	4	4	2	3	2	2	3	81
61	5	4	3	4	4	3	4	2	3	4	93
62	4	1	5	4	5	4	4	4	5	5	106
63	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	98
64	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	124
65	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	89
66	5	5	3	4	4	2	3	4	4	4	93
67	1	4	5	4	5	1	5	4	4	4	111
68	2	5	5	4	4	3	4	2	2	5	106
69	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	101
70	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	93
71	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	103
72	1	4	5	4	5	1	4	5	4	5	102

73	5	1	5	4	3	3	3	2	2	5	92
74	4	5	3	3	4	2	4	4	4	5	91
75	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	84
76	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	86
77	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	103
78	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	119
79	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	122
80	4	5	2	4	4	3	4	5	2	4	95
81	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	87
82	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	110
83	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	89
84	5	4	4	4	4	4	3	3	1	4	88
85	4	5	5	5	5	2	5	3	3	5	114
86	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	96
87	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	128
88	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	106
89	4	4	3	5	5	2	3	4	2	3	79
90	4	5	2	4	5	3	3	5	4	5	101
91	4	5	3	5	5	2	5	5	3	4	100
92	2	1	3	5	4	1	4	1	2	3	88
93	5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	85
94	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	88
95	4	4	4	4	3	4	5	2	2	4	99
96	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	101
97	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	113
98	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	112

99	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	97
100	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	119
101	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	128
102	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	121
103	1	2	4	4	5	1	3	2	1	5	90
104	5	5	2	3	3	2	4	4	4	3	87
105	5	3	2	4	4	4	3	3	2	3	88
106	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	91
107	5	3	2	4	2	1	3	3	3	3	58
108	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	95
109	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	92
110	2	2	4	4	4	2	4	4	5	4	103
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
112	5	5	2	4	3	2	4	5	5	5	80
113	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	99
114	2	4	4	5	5	4	5	4	4	5	109
115	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	74
116	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	100
117	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	102
118	4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	102

Lampiran 7.
HASIL UJI ANALISIS

A. UJI ASUMSI
1. UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KESIAPAN_KERJA	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%
ORIENTASI_MASA_DEPAN	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
KESIAPAN_KERJA	Mean		183.37	1.594
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	180.22	
		Upper Bound	186.53	
	5% Trimmed Mean		183.58	
	Median		185.50	
	Variance		299.740	
	Std. Deviation		17.313	
	Minimum		127	
	Maximum		223	
	Range		96	
	Interquartile Range		23	
	Skewness		-.205	.223
	Kurtosis		-.007	.442
	ORIENTASI_MASA_DEPAN	Mean		98.23
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	95.74	
		Upper Bound	100.72	
5% Trimmed Mean		98.59		
Median		98.00		
Variance		186.674		
Std. Deviation		13.663		

	Minimum	56	
	Maximum	128	
	Range	72	
	Interquartile Range	17	
	Skewness	-.304	.223
	Kurtosis	.771	.442

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KESIAPAN_KERJA	.066	118	.200 [*]	.990	118	.519
ORIENTASI_MASA_DEPA	.065	118	.200 [*]	.975	118	.028
N						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KESIAPAN_KERJA *						
ORIENTASI_MASA_DEPA	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%
N						

Report

KESIAPAN_KERJA

ORIENTASI_MASA_DEPA	Mean	N	Std. Deviation
N			
56	159.00	1	.
58	162.00	1	.
59	151.00	1	.
70	127.00	1	.
74	147.00	1	.
79	191.00	1	.

80	191.00	1	.
81	183.00	3	9.849
82	193.00	1	.
84	186.00	1	.
85	178.33	3	13.317
86	160.33	3	9.504
87	166.25	4	11.529
88	176.67	6	10.875
89	166.50	2	13.435
90	179.50	2	20.506
91	177.33	3	14.048
92	183.50	4	6.807
93	180.67	6	14.095
94	186.00	1	.
95	181.67	3	15.885
96	187.67	3	21.595
97	178.80	5	18.674
98	186.75	4	12.420
99	182.00	3	9.000
100	171.50	6	9.482
101	178.00	4	10.520
102	198.40	5	19.360
103	191.00	3	16.000
104	189.50	2	.707
106	187.17	6	12.287
107	161.00	1	.
108	207.00	1	.
109	191.00	3	3.606
110	207.00	1	.
111	214.00	1	.
112	216.00	1	.
113	205.00	2	7.071
114	187.00	1	.
115	189.50	2	24.749
116	188.50	2	7.778
117	196.00	1	.
118	204.50	2	2.121
119	193.00	3	2.000

120	191.00	1	
121	199.00	1	
122	187.50	2	28.991
124	190.00	1	
128	220.00	2	4.243
Total	183.37	118	17.313

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			22597.260	48	470.776	2.604	.000
KESIAPAN_KE	Between	Linearity	11233.953	1	11233.953	62.149	.000
RJA *	Groups	Deviation from	11363.307	47	241.772	1.338	.134
ORIENTASI_M		Linearity					
ASA_DEPAN	Within	Groups	12472.333	69	180.758		
Total			35069.593	117			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESIAPAN_KERJA *				
ORIENTASI_MASA_DEPAN	.566	.320	.803	.644
N				

B. UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KESIAPAN_KERJA	183.37	17.313	118
ORIENTASI_MASA_DEPAN	98.23	13.663	118

Correlations

		KESIAPAN_KE RJA	ORIENTASI_M ASA_DEPAN
KESIAPAN_KERJA	Pearson Correlation	1	.566**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	118	118

	Pearson Correlation	.566**	1
ORIENTASI_MASA_DEPAN	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

C. UJI BEDA UJI BEDA MAGANG

Group Statistics

	MAGANG	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KESIAPAN_KERJA	Ya	89	183.51	17.312	1.835
	Tidak	29	182.97	17.616	3.271
ORIENTASI_MASA_DEPAN	Ya	89	97.61	14.285	1.514
	Tidak	29	100.14	11.563	2.147

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KESIAPAN_KERJA	Equal variances assumed	.055	.815	.145	116	.885	.540	3.717	-6.823	7.903
	Equal variances not assumed			.144	46.918	.886	.540	3.751	-7.006	8.086
ORIENTASI_MASA_DEPAN	Equal variances assumed	.907	.343	-.866	116	.389	-2.531	2.925	-8.324	3.261
	Equal variances not assumed			-.963	58.196	.339	-2.531	2.627	-7.790	2.728

UJI BEDA JENIS KELAMIN

Group Statistics

	Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KESIAPAN_KERJA	Laki-laki	40	181.15	19.473	3.079
	Perempuan	78	184.51	16.109	1.824
ORIENTASI_MASA_DEPAN	Laki-laki	40	99.73	15.228	2.408
	Perempuan	78	97.46	12.823	1.452

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KESIAPAN _KERJA	Equal variances assumed	2.443	.121	-.999	116	.320	-3.363	3.367	-10.032	3.306
	Equal variances not assumed			-.940	66.997	.351	-3.363	3.579	-10.506	3.780
ORIENTASI _MASA_DE PAN	Equal variances assumed	1.865	.175	.851	116	.397	2.263	2.660	-3.005	7.532
	Equal variances not assumed			.805	67.968	.424	2.263	2.812	-3.347	7.874

Lampiran 8.
KATEGORISASI

1. KESIAPAN KERJA

DATA HIPOTETIK

a. $Skor_{min} = \sum Aitem \times skor\ terendah$
 $= 46 \times 1 = 46$

b. $Skor_{max} = \sum Aitem \times skor\ tertinggi$
 $= 46 \times 5 = 230$

c. $Mean\ Hipotetik\ (\mu) = \frac{Skor_{max} + Skor_{min}}{2}$
 $= \frac{230 + 46}{2}$
 $= 138$

d. $SD\ Hipotetik\ (\sigma) = \frac{Skor_{max} - Skor_{min}}{6}$
 $= \frac{230 - 46}{6}$
 $= 30,67$

DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESIAPAN_KERJA	118	127	223	183.37	17.313
ORIENTASI_MASA_DEPA	118	56	128	98.23	13.663
N					
Valid N (listwise)	118				

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,8SD$ $X \leq 138 - 1,8(30,67)$ $X \leq 138 - 55,206$ $X \leq \mathbf{82,794}$
Rendah	$M - 1,8SD < X \leq M - 0,6SD$ $138 - 1,8(30,67) < X \leq 138 - 0,6(30,67)$ $138 - 55,206 < X \leq 138 - 18,402$ $\mathbf{82,794 < X \leq 119,598}$

Sedang	$M - 0,6SD < X \leq M + 0,6SD$ $138 - 0,6(30,67) < X \leq 138 + 0,6(30,67)$ $138 - 18,402 < X \leq 138 + 18,402$ $119,598 < X \leq 156,402$
Tinggi	$M + 0,6SD < X \leq M + 1,8SD$ $138 + 0,6(30,67) < X \leq 138 + 1,8(30,67)$ $138 + 18,402 < X \leq 138 + 55,206$ $156,402 < X \leq 193,206$
Sangat Tinggi	$M + 1,8SD < X$ $193,206 < X$

2. ORIENTASI MASA DEPAN DATA HIPOTETIK

a. $Skor_{min} = \sum Aitem \times skor\ terendah$
 $= 26 \times 1$
 $= 26$

b. $Skor_{max} = \sum Aitem \times skor\ tertinggi$
 $= 26 \times 5$
 $= 130$

c. $Mean (\mu) = \frac{Skor_{max} + Skor_{min}}{2}$
 $= \frac{130 + 26}{2}$
 $= 78$

d. $SD (\sigma) = \frac{Skor_{max} - Skor_{min}}{6}$
 $= \frac{130 - 26}{6}$
 $= 17,3$

DATA EMPIRIK

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESIAPAN_KERJA	118	127	223	183.37	17.313
ORIENTASI_MASA_DEPAN	118	56	128	98.23	13.663

Valid N (listwise)

118

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,8SD$ $X \leq 78 - 1,8(17,3)$ $X \leq 78 - 31,14$ $X \leq \mathbf{46.86}$
Rendah	$M - 1,8SD < X \leq M - 0,6SD$ $78 - 1,8(17,3) < X \leq 78 - 0,6(17,3)$ $78 - 31,14 < X \leq 78 - 10,38$ $\mathbf{46.86 < X \leq 67.62}$
Sedang	$M - 0,6SD < X \leq M + 0,6SD$ $78 - 0,6(17,3) < X \leq 78 + 0,6(17,3)$ $78 - 10,38 < X \leq 78 + 10,38$ $\mathbf{67.62 < X \leq 88.38}$
Tinggi	$M + 0,6SD < X \leq M + 1,8SD$ $78 + 0,6(17,3) < X \leq 78 + 1,8(17,3)$ $78 + 10,38 < X \leq 78 + 31,14$ $\mathbf{88.38 < X \leq 109.14}$
Sangat Tinggi	$M + 1,8SD < X$ $\mathbf{109.14 < X}$

HASIL KATEGORISASI

Statistics

		KAT_KK	KAT_OMD
N	Valid	118	118
	Missing	0	0
Mean		4.23	3.93
Median		4.00	4.00
Std. Deviation		.530	.713
Variance		.281	.508
Range		2	3
Minimum		3	2
Maximum		5	5

KAT_KK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	6	5.1	5.1	5.1
Tinggi	79	66.9	66.9	72.0
Sangat Tinggi	33	28.0	28.0	100.0
Total	118	100.0	100.0	

KAT_ OMD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	2.5	2.5	2.5
Sedang	25	21.2	21.2	23.7
Tinggi	67	56.8	56.8	80.5
Sangat Tinggi	23	19.5	19.5	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Lampiran 9
VALIDITAS ISI
Professional Judgement

1. Validitas Isi Skala Kesiapan Kerja

ASPEK	INDIKATOR	AITEM	JUDGE		TTL	Jumlah S	V
			1	2			
Tanggung Jawab	Datang Tepat Waktu	Saya datang sebelum jam kerja di mulai	5	5	10	8	1
		Saya berangkat kerja mendekati jam masuk	2	4	6	4	0.5
		Saya merasa sulit untuk hadir tepat waktu saat bekerja	5	4	9	7	0.875
	Menyelesaikan pekerjaan dengan baik	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas	5	4	9	7	0.875
		Saya bisa bekerja secara mandiri maupun berkelompok	4	4	8	6	0.75
		Saya biasanya meninggalkan pekerjaan apabila saya bosan	4	4	8	6	0.75
	Standar dalam bekerja	Saya berani mengakui kesalahan yang saya perbuat	3	3	6	4	0.5
		Saya akan mengerjakan pekerjaan yang tidak bertentangan dengan prinsip dan hati nurani saya	3	3	6	4	0.5
		Saya mudah menyalahkan orang lain ketika terdapat masalah	4	2	6	4	0.5
	Dapat dipercaya	Saya mampu menjaga rahasia perusahaan dengan baik	5	5	10	8	1
		Saya terlalu mudah membicarakan masalah internal perusahaan kepada orang lain	5	4	9	7	0.875
		Saya menyimpan setiap berkas-berkas penting dengan rapi	5	2	7	5	0.625

Fleksibilitas	Menerima setiap perubahan di lingkungan kerja	Saya siap dengan jadwal kerja yang sewaktu-waktu berubah	5	3	8	6	0.75
		Saya menganggap pekerjaan baru merupakan sebuah tantangan	5	3	8	6	0.75
		Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang-orang yang baru saya kenal	5	5	10	8	1
		Saya sulit beradaptasi dengan perubahan lingkungan	5	5	10	8	1
		Saya siap dengan perubahan posisi jabatan	5	5	10	8	1
		Jika terjadi perubahan, saya cenderung merasa tertekan	5	4	9	7	0.875
Keterampilan	Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki	Saya menguasai keterampilan yang dapat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	5	4	9	7	0.875
		Saya yakin dapat menggunakan setiap keterampilan yang saya peroleh di Universitas secara maksimal	5	4	9	7	0.875
		Saya berpikir bahwa kemampuan saya masih terbatas	4	5	9	7	0.875
	Bersedia untuk memperoleh keterampilan baru	Saya mampu menerima pekerjaan diluar keahlian saya	5	4	9	7	0.875
		Saya selalu mengasah kemampuan saya dalam bekerja	5	5	10	8	1
		Saya tidak tertarik untuk mempelajari hal-hal yang bukan bidang keahlian saya	5	5	10	8	1
Komunikasi	Mengikuti setiap arahan dan petunjuk	Saya mampu mengikuti setiap petunjuk atau arahan yang diberikan	5	5	10	8	1

		Saya memahami etika dalam berkomunikasi	5	4	9	7	0.875
		Saya tidak yakin mampu mengikuti setiap peraturan yang bertentangan dengan prinsip saya	4	4	8	6	0.75
	Memahami cara meminta bantuan	Saya berani untuk bertanya kepada orang lain jika saya mengalami kesulitan	5	4	9	7	0.875
		Saya akan memilih waktu yang tepat saat meminta bantuan orang lain	5	4	9	7	0.875
		Saya memilih untuk memendam sendiri saat mengerjakan sesuatu yang sulit	5	4	9	7	0.875
	Menerima setiap umpan balik atau kritik	Saya mampu menerima setiap kritik dan saran dari orang lain	5	4	9	7	0.875
		Saya merasa tersinggung jika pendapat saya disanggah orang lain	5	5	10	8	1
		Saya berani menyanggah pendapat rekan kerja saya saat melakukan diskusi	4	4	8	6	0.75
	Menghormati serta berhubungan baik dengan rekan kerja	Saya menghargai setiap rekan kerja saya baik yang lebih muda maupun lebih tua dari saya	5	3	8	6	0.75
		Saya menyapa setiap rekan kerja saya ketika saya berpapasan	5	5	10	8	1
		Saya lebih banyak diam ketika terdapat diskusi maupun rapat	5	4	9	7	0.875
Pandangan diri	Menyadari kemampuan yang dimiliki	Saya merasa bahwa kemampuan saya sangat dibutuhkan di lingkungan pekerjaan	5	4	9	7	0.875
		Saya merasa bahwa saya siap untuk bekerja	5	5	10	8	1

		Kemampuan saya tidak jauh lebih baik dari orang lain	5	4	9	7	0.875
	Memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan diri	Saya yakin saya mampu meraih impian saya	5	4	9	7	0.875
		Saya percaya kemampuan saya dapat membantu untuk menyelesaikan tugas dengan baik	5	4	9	7	0.875
		Saya merasa bahwa orang lain lebih baik dari saya	2	5	7	5	0.625
Kesehatan dan Keselamatan	Menjaga fisik dan mental agar tetap sehat dan bugar	Saya merasa memiliki kesehatan yang baik untuk bekerja	5	5	10	8	1
		Saya menjaga kesehatan saya dengan berolahraga secara rutin	5	5	10	8	1
		Saya tidak biasa melakukan olahraga	5	5	10	8	1
	Merawat serta menjaga kebersihan diri	Saya selalu berpakaian bersih dan rapi saat bekerja	5	5	10	8	1
		Saya tidak peduli dengan kebersihan ruangan	5	4	9	7	0.875
		Saat selesai bekerja saya tidak merapikan kembali meja kerja saya	5	4	9	7	0.875
	Mengikuti setiap aturan dan prosedur keselamatan tempat kerja	Saat melakukan pekerjaan yang beresiko, saya akan mengikuti setiap prosedur keselamatan yang terdapat pada tempat kerja	5	3	8	6	0.75
		Saya tidak membutuhkan peralatan keselamatan dalam melakukan pekerjaan	5	4	9	7	0.875
		Saya akan menaati setiap aturan perusahaan berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan saat bekerja	5	4	9	7	0.875

2. Validitas Isi Skala Orientasi Masa Depan

ASPEK	INDIKATOR	AITEM	JUDGE		TTL	JUM LAH S	V
			1	2			
Motivasi	Pengetahuan untuk mengembangkan motivasi	Saya mengetahui karir yang saya inginkan di masa depan	5	4	9	7	0,875
		Dengan pengetahuan yang saya miliki saya mampu mencapai karir yang saya inginkan di masa depan.	4	4	8	6	0,75
		Saya merasa bahwa pengetahuan saya tidak cukup untuk mencapai harapan saya di masa depan	5	4	9	7	0,875
	Tujuan untuk masa depan	Saya ingin memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan	3	5	8	6	0,75
		Saya bingung dengan karir yang saya inginkan di masa depan	5	4	9	7	0,875
		Saya sudah mengambil keputusan mengenai karir saya di masa depan	5	5	10	8	1
	Motif pencapaian	Saya ingin memiliki karir yang baik di masa depan	4	2	6	4	0,5
		Saya tidak yakin mampu mencapai harapan karir saya di masa depan	5	2	7	5	0,625
		Saya yakin mampu menjalani kehidupan saya dengan baik di masa depan	5	2	7	5	0,625
	Perencanaan	Membangun konsep dari tujuan	Menurut saya, dengan menentukan target akan mempermudah saya untuk menjalankan setiap rencana saya	5	2	7	5
Saya akan melakukan apapun yang diperlukan untuk mencapai setiap tujuan yang saya inginkan di masa depan			4	3	7	5	0,625

		Saya tidak peduli dengan karir yang akan saya peroleh di masa depan	3	4	7	5	0,625
	Menyusun rencana dan strategi	Saya menyusun strategi untuk mencapai karir yang saya inginkan	5	2	7	5	0,625
		Saya memiliki rencana yang jelas mengenai karir saya	5	4	9	7	0,875
		Menurut saya, membuat daftar rencana untuk masa depan hanya membuang-buang waktu	5	4	9	7	0,875
		Realisasi rencana dan strategi yang sudah disusun	Saya merasa semangat ketika melakukan aktifitas yang mampu mewujudkan keinginan saya	3	3	6	4
	Saya berusaha dengan maksimal untuk mencapai karir yang saya inginkan		3	4	7	5	0,625
	Saya tidak yakin mampu mewujudkan setiap rencana yang saya buat		5	4	9	7	0,875
Evaluasi	Peluang dalam mengendalikan masa depan	Saya merasa bahwa saya mampu mencapai setiap tujuan yang saya inginkan di masa depan	5	4	9	7	0,875
		Saya berpikir bahwa saya bisa mencapai karir yang saya inginkan di masa depan	5	4	9	7	0,875
		Saya merasa masa depan saya tidak terlalu jelas	5	4	9	7	0,875
	Penilaian mengenai harapan	Saya merasa bahwa harapan dan keinginan saya sudah di depan mata	5	2	7	5	0,625
		Saya merasa bahwa setiap harapan yang saya miliki akan terwujud di masa depan	5	3	8	6	0,75
		Saya berpikir bahwa harapan dan keinginan saya tidak akan terwujud di masa depan	5	3	8	6	0,75

Umpan balik dari tujuan yang ditetapkan	Saya merasa sedih ketika keinginan yang ingin saya peroleh tidak dapat terwujud	2	1	3	1	0,125
	Saya memiliki rencana lain untuk masa depan saya, jika apa yang saya inginkan tidak tercapai	5	1	6	4	0,5
	Saya percaya bahwa setiap keinginan saya akan terwujud di masa depan	4	1	5	3	0,375

Lampiran 10.
Tautan Data Kasar Penelitian

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1TguryhB2xcRtqqz5HhYqKXoy2BLJdoEsRYn260CChCQ/edit?usp=sharing>